

**STUDI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BACA
TULIS AL-QUR'AN DI KELAS XI IPA 1 SMA
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**KIKI LESTARI
NIM 13210141**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal: Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: "Studi Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang" yang ditulis oleh saudara Kiki Lestari NIM 13210141 sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

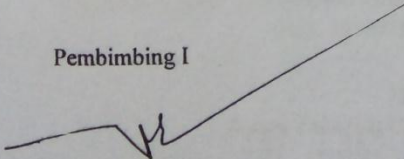
Demikianlah perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 15 Februari 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muh Misdar, M.Ag
NIP. 196305021994031003


Drs. Herman Zaini, M.Pd.I
NIP. 195604241982031003

Skripsi berjudul

**STUDI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI
KELAS XI IPA 1 SMAMUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari KIKI LESTARI, NIM. 13210141

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan

Di depan Panitia Penguji Skripsi

Pada tahun 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)

Palembang, 30 April 2018

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Sekretaris

Mardeii, M.A
NIP. 19751008 200003 2 001

PengujI Utama : Dra. Hj. Elly Manizar, M.Pd.I
NIP. 19531203 198003 2 002

Anggota Penguji : Sofyan, M.HI
NIP. 19710715 199803 1 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. Kasinvo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PESEMBAHAN

“Keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan bertemu dengan kesiapan”

(Thomas A Edison)

PESEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta Yusup dan Nurbaya yang telah banyak berkorban baik moril maupun materil, yang selalu mendoakan demi keberhasilan anak-anaknya termasuk peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi yang tiada henti-hentinya dalam pembuatan skripsi ini sehingga selesai pada tepat waktunya.
2. Adik-adikku tersayang Winda (Almh) dan Septi Aprilia yang selalu memberikan motivasi dan Do'a kepadaku.
3. Teman-teman PAIS 02 angkatan 2013
4. Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah robbil 'Alamiin, segala puji bagi Allah yang selalu memberikan Rahmat dan Ridho-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "***Studi Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang***". Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan dan kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini:

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan ini, peneliti menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat Pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, Untuk itu, peneliti sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H.M Sirozi, M.A, Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memimpin dan memberikan banyak perubahan yang positif terhadap kampus dan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

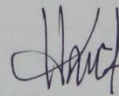
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang atas program-program yang telah dilakukan terkhusus di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTTK) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I. Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat, motivator, bimbingan dan semangat selama menjalankan kegiatan perkuliahan di UIN Rden Fatah Palembang.
4. Bapak H. Alimron, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Ibu Mardeli, M.A selaku sekretaris Prodi PAI yang telah banyak memberikan dukungan serta kinerja yang baik demi terwujudnya visi, misi, dan tujuan Prodi PAI yang telah ditetapkan untuk memajukan serta mengembangkan Prodi PAI.
5. Ibu Dr. Nurlaila, M.Pd.I. Selaku Ketua Bina Skripsi dan Bapak Sayrnubi, M.Pd.I selaku sekretaris Bina Skripsi Prodi PAI yang telah mengarahkan dan membimbing untuk menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Dr. Muh Misdar, M.Ag. selaku pembimbing I dan Drs. Herman Zaini, M.Pd.I selaku pembimbing II yang sangat luar biasa telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran, nasihat, solusi, motivasi, bimbingan dan semangat yang tiada henti selama dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat kesehatan dan kebahagiaan kepada bapak dan ibu beserta keluarga.
7. Bapak/Ibu Dosen serta Staff administrasi Fakultas dan Keguruan yang telah memberikan ilmu yang bermamfaat serta membantu kelancaran skripsi ini.

8. Bapak H. Rosyidi, M.Pd selaku kepala SMA Muhammadiyah i Palembang beserta staf dan Tata Usaha yang telah memberi izin penulis untuk melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah i Palembang.
9. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2013, khususnya teman-taman PAIS 02 yang saya sayangi. Untuk kebersamaannya serta motivasi yang kalian berikan saya ucapkan terima kasih.
10. Kepada semua pihak yang telah begitu banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran-saran dan kritik yang membangun, untuk kemajuan penelitian kedepannya agar lebih baik lagi. Atas kekurangan dan kekhilafan peneliti mintak maaf dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amiin. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi acuan dan motivasi kepada semua orang khususnya dalam dunia pendidikan. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Mei 2018

Peneliti



Kiki Lestari

NIM. 13210141

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kerangka Teori	10
H. Tinjauan Pustaka	11
I. Definisi Operasional	12
J. Metode Penelitian	14
K. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pelaksanaan Pembelajaran.....	22
1. Pengertian Pembelajaran.....	22
2. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	23
a. Tujuan.....	23
b. Bahan	24
c. Metode	25
d. Media.....	25
e. Penilaian.....	26
B. Baca Tulis Al-Qur'an	27
1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an	27

2. Fungsi Baca Tulis Al-Qur'an.....	28
3. Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	29
4. Ruang Lingkup Baca Tulis Al-Qur'an.....	30
5. Hambatan Dalam Membaca l-Qur'an	30
6. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	31
7. Macam-Macam Cara Membaca Al-Qur'an	32
8. Adab-Adab Cara Membaca Al-Qur'an	32
C. Pembahasan Materi Baca Tulis Al-Qur'an	33
1. Pengertian Tajwid	33
2. Tujuan dan Hukum Memperoleh Ilmu Tajwid.....	34
3. Huruf Hijaiyah.....	35
4. Hukum Nun Sukun dan Tanwin	35
D. Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an	37
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	37
2. Pengertian Kemampuan Menulis Al-Qur'an	40

BAB III DESKRIPSI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Profil Lengkap SMA Muhammadiyah 1 Palembang	43
1. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Palembang	43
2. Letak Geografis SMA Muhammadiyah 1 Palembang.....	45
3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Muhammadiyah 1 Palembang	45
4. Tujuan SMA Muhammadiyah 1 Palembang	46
5. Keadaan Guru dan Pegawai SMA Muhammadiyah 1 Palembang.....	48
6. Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang	57
7. Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Palembang	57
8. Kegiatan Belajar Mengajar SMA Muhammadiyah 1 Palembang	58

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Hasil Penelitian	60
1. Pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang	61
2. Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang.....	66
3. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Kemampuan Siswa dalam Membaca dan Menulis Al-Qur'an Kelas XI IPA 1 SMA	

Muhammadiyah 1 Palembang.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Guru dan Pegawai/Guru Tetap/Tidak Tetap.....	52
Tabel 2. Hasil Tes Kemampuan Membaca dan Menulis	
Al-Qur'an	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Observasi dengan Guru Baca Tulis Al-Qur'an

Gambar 2. Wawancara dengan Guru Baca Tulis Al-Qur'an

Gambar 3. Wawancara dengan siswa kelas XI IPA 1

Gambar 4. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Gambar 5. Tes Lisan dan Tes tertulis

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. di mana dalam proses siswa belajar membaca Al-Qur'an akan menemui beberapa kesulitan. Salah satu kesulitan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak adalah karena ayat-ayatnya terdapat kalimat yang panjang dan pendeknya sehingga mengakibatkan kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Rumusan masalah dalam penelitian ini. 1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang terdapat pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang? 2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Kualitatif merupakan jenis penelitian tidak memakai angka tetapi penjabaran, sedangkan kuantitatif merupakan terdiri data yang menunjukkan angka. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer diperoleh dari guru, siswa, dan kepala sekolah. Data sekunder diperoleh dari Observasi, Dokumentasi, Wawancara dan Tes sebagai data pendukung. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI IPA 1 yang berjumlah 32 siswa. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui Studi Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an kelas XI IPA 1 di SMA Muhammadiyah Palembang, Untuk mengetahui faktor pengambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an kelas XI IPA 1 di SMA Muhammadiyah Palembang. Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan khususnya bagi peneliti dan masyarakat pada umumnya baik teoritis maupun praktis. Objek penelitian ini merupakan siswa, guru dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data Observasi ditujukan pada saat pelaksanaan pembelajaran, Dokumentasi digunakan untuk hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Palembang ,wawancara ditujukan kepada guru Baca Tulis Al-Qur'an, siswa dan kepala sekolah, dan Tes ditujukan kepada siswa guna untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Tehnik Analisis Data pada penelitian ini menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarik Kesimpulan.

Setelah melakukan pengamatan dan analisis data, maka diperoleh data sebagai berikut: *Pertama* dalam pelaksanaan pembelajaran ini Guru merapkan metode pembelajaran Qira'ati, metode Qira'ati ini suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan ilmu tajwid, siswa satu persatu maju kedepan untuk membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid kemudian guru menyimak, dan memperbaiki kesalahan bacaan siswanya. *Kedua* faktor penghambatnya dalam pelaksanaan pembelajaran adalah siswa kurang bersemangat atau malas untuk membaca dan menulis Al-Qur'an. *Ketiga* faktor pendukungnya adalah Tersedianya tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya dan latar belakang pendidikannya.

Kata Kunci: Baca Tulis Al-Qur'an

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an kitab suci yang diturunkan Allah SWT. Tuhan semesta alam, kepada Rasul dan Nabinya yang terakhir Muhammad SAW. Melalui malaikat Jibril untuk di sampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman. Al-Qur'an berarti bacaan, nama-nama lain dari kitab suci ini adalah *Al-furqon* (pembeda), *Adz-zikir* (peringatan) dan lain-lain, tetapi yang paling terkenal adalah Al-Qur'an. Sebagai kitab suci yang terakhir, Al-Qur'an bagaikan miniatur alam raya yang memuat segala disiplin ilmu pengetahuan, serta merupakan sarana penyelesaian segala permasalahan sepanjang hidup manusia. Al-Qur'an merupakan yang maha agung dan bacaan mulia serta dapat dituntut kebenarannya oleh siapa saja, sekalipun akan menghadapi tantangan kemajuan ilmu pengetahuan yang semakin canggih dan rumit.¹

Lembaga Pendidikan adalah sarana yang diciptakan untuk berlangsungnya proses pendidikan proses ini berusaha mengikuti perkembangan fisik dan psikis manusia. Oleh karena itu, didirikanlah lembaga-lembaga yang bertingkat-tingkat, mulai dari taman kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Pertama, dan Sekolah Menengah Atas sampai ke Perguruan Tinggi.

¹Inu Kencana. Syafiie, *Al-Qur'an dan Ilmu Administrasi*, (Jakarta: PT Renika cipta, 2004), hlm. 1-2

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar bagi manusia untuk dapat menemui kebutuhan lainya seperti kemampuan membaca dan menulis. Pendidikan secara formal diberikan kepada manusia sejak masih anak-anak yaitu usia enam sampai tujuh tahun dan tidak pernah dibatasi sampai kapan seseorang harus berhenti dalam menempuh pendidikan tersebut. Mempelajari Al-Qur'an baik berupa baca tulisan maupun isi yang terkandung di dalamnya merupakan kewajiban bagi kaum muslimin. Sehingga dapat dijadikan pedoman dan petunjuk dalam menempuh kehidupan untuk mencapai ridho Allah Swt.

Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pelaksanaan pembelajaran pada materi yang diajarkan kepada siswanya. Materi pembelajaran yang tepat akan membawa keberhasilan pendidikan dengan tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar. Materi pembelajaran yang tepat dan efektif adalah materi pembelajaran yang didalamnya terdapat pengembangan dan pelatihan bagi murid-murid sendiri secara bertahap dalam kelas, merencanakan dan melaksanakan kegiatan sedemikian rupa secara kontinu dan juga membawanya pada kemampuan tertentu yang bernilai positif bagi perkembangan siswa secara bertahap.

Salah satu upaya yang dikembangkan guru dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Baca Tulis Al-Qur'an adalah bagian materi Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah atas yang selama ini kurang mendapat perhatian lebih besar,. Seharusnya ini menjadi kekhawatiran semua guru Agama

Islam, karena diharapkan pendidikan SMA adalah dasar bagi pembentukan diri anak akan sangat sulit sekali ketika anak tidak menguasai Baca Tulis Al-Qur'an sejak dini untuk dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Menurut M. Quraish Shihab, mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban. Dengan demikian belajar membaca Al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap orang islam.²

Menurut Ahmad Munir dan Sudarsono berpendapat bahwa apabila seseorang berkeinginan kuat untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya, maka perlu penguasaan huruf, harakat, kalimat serta ayat-ayat yang disebut muraah al huruf wa al ayah.³

Menurut Muhadjir Sulthon, mengatakan bahwa sebenarnya belajar Baca Tulis huruf Al-Qur'an (BTQ) itu merupakan bagian dari pada belajar tersebut. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”⁴. (Qs. Yusuf : 2)

Maka dari itu belajar tajwid perlu mendapatkan perhatian khusus, agar dalam membaca Al-Qur'an dapat terlaksana dengan baik dan benar perlu

² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 33

³ Ahmad Munir & Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 10

⁴ QS. 12: 2.

diberikan sejak usia kanak-kanak, sehingga pada saat dewasa penguasaan membaca al-qur'an sudah memenuhi kaidah-kaidah yang ditentukan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa menurut Ilham Sugianto umumnya dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti⁵. *Pertama*, kurangnya minat dan kesadaran siswa untuk mempelajari Al-Qur'an. Bila sejak kecil belum dibiasakan mempelajari Al-Qur'an, maka pada waktu dewasa cenderung kurang mengamalkannya. Selain itu juga ada sifat malas pada diri siswa untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, karena mereka lebih senang bermain dengan teman-temannya. Lingkungan seperti inilah yang memperbesar rasa malas siswa untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Kedua, faktor keluarga dan orang tua merupakan tangga pertama memberikan pendidikan agama terhadap anak. Keberhasilan pendidikan terhadap anak diawali dari pendidikan orang tuanya di rumah, baru sekolah dan masyarakat. *Ketiga*, faktor metode pengajaran, Dalam penyelenggaraan pengajaran Al-Qur'an seringkali pengajaran kurang berhasil dengan baik. Hal ini disebabkan kurang efektif dan kurang mengertinya guru terhadap metode yang tepat digunakan, maka pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi kurang berhasil.

Keempat, faktor lingkungan, lingkungan yang di maksud disini adalah lingkungan tempat tinggal anak. Karena faktor lingkungan ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, anak yang

⁵Ilham Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Bandung: Mujahid Press, 2004), hlm. 39

hidup dan besar di lingkungan yang bernuansa agama akan memberi banyak keuntungan terhadap perkembangan anak. Lingkungan hidup anak sering di adakan pengajian, serta teman-teman anak bermain cenderung untuk peduli dengan pengajaran agama, niscaya anak akan hidup dalam nuansa yang Islami pula.

Kelima, faktor pendidikan anak sebelumnya. Bila latar belakang pendidikan anak dari suatu lembaga yang tidak pernah mengajarkan membaca Alqur'an dan menulis Al-Qur'an , misalnya sekolah kristen, atau sekolah tersebut kurang memberikan perhatian terhadap baca tulis Al-Qur'an seperti sekolah umum, hal ini membuat anak cenderung kurang dalam penguasaan membaca dan menulis Al-Qur'an.⁶

Menurut Aflatun Muchtar isi kandungan Al-Qur'an di dalamnya terhadap berbagai definisi kehidupan, oleh karena itu Al-Qur'an harus dipahami umat manusia. Panggilan dan pengkajian terhadap isi kandungan Al-Qur'an tidak pernah berhenti sejak dahulu hingga dewasa ini, bahkan pada masa yang akan datang panggilan dan pengkajian terhadap isi kandungan Al-Qur'an semakin menarik.⁷

Berdasarkan Observasi di lapangan pada hari senin tanggal 15 mei 2017, khususnya di kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang masih terdapat

⁶*Ibid*, hlm 40

⁷ Alfaton Muchtar, *Metodologi Studi Al-Qur'an Perpektif Metode Tafsir Tematik*, (Palembang: IAIN RF Press, 2005), hlm. 6

siswa yang membaca Al-Qur'an kurang baik dan benar terutama panjang pendeknya.⁸

Sekolah SMA Muhammadiyah 1, selalu ditemui siswa yang membaca Al-Qur'an tidak baik dan benar sesuai panjang pendeknya. Kenyataan tersebut merupakan kasus bagi guru yang harus ditangani dan dipecahkan masalah kesulitan tersebut dengan cara bagaimana pelaksanaan pembelajarannya.

Dalam proses siswa belajar membaca Al-Qur'an akan menemui beberapa kesulitan. Salah satu kesulitan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak adalah karena ayat-ayatnya terdapat kalimat yang panjang dan pendeknya sehingga mengakibatkan kurang lancar, bahkan tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut diakibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid, dan biasanya pada guru mengajarkan secara praktis, sehingga seringkali anak sekedar menghafal saja. Padahal dalam masalah ini, pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an akan berkelanjutan untuk pegangan siswa pada tingkatan belajar selanjutnya.

Baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang perlu diajarkan dengan tujuan agar peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan lancar.

Bertumpu dari permasalahan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada kelas XI IPA 1 dan penyelesaiannya, maka peneliti memilih judul "Studi Pelaksanaan

⁸Observasi, Tanggal 15 Mei 2017

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas XI IPA 1SMA Muhammadiyah 1 Palembang".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk menemukan berbagai permasalahan yang memungkinkan muncul dari pokok masalah atau topik yang sedang akan penulis bahas, maka dari itu masalah yang sudah teridentifikasi diantaranya:

1. Hasil belajar yang kurang maksimal
2. Terdapat kesulitan-kesulitan cara membaca Al-Qur'an yang membuat siswa kurang baik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an terutama panjang pendeknya.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah ditemukan dan supaya terarahnya penelitian ini maka diperlukan batasan masalah pada persoalan yaitu: Terdapat kesulitan-kesulitan cara membaca Al-Qur'an yang membuat siswa kurang baik dalam membaca Al-Qur'an terutama panjang pendeknya. Jadi, focus penelitiannya pada masalah kesulitan-kesulitan cara membaca dan menulis Al-Qur'an yang membuat siswa kurang baik dalam membaca Al-Qur'an terutama panjang pendeknya.

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari permasalahan tersebut di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian berikut ini, peneliti berusaha sebaik mungkin dalam mencari data-data yang jelas sebagai arah yang nantinya akan dicapai. Adapun dalam penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui Studi Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an kelas XI IPA 1 di SMA Muhammadiyah Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor pengambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an kelas XI IPA 1 di SMA Muhammadiyah Palembang. Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan khususnya bagi penulis dan masyarakat pada umumnya baik teoritis maupun praktis.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi perkembangan ilmu pendidikan umumnya dan ilmu pendidikan Islam khususnya
- b. Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai data untuk kegiatan penelitian berikutnya.

Dari penjelasan manfaat teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat teoritis ini bisa berguna bagi perkembangan Ilmu Pendidikan Islam serta bisa bermanfaat bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru sebagai bahan informasi dan bahan masukan dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an.
- b. Stakeholder yang terlibat dalam upaya pengembangan lembaga pendidikan Islam.

Dari penjelasan manfaat praktis di atas dapat disimpulkan bahwa guru dapat memberikan masukan-masukan maupun bimbingan terhadap siswa yang kesulitan-kesulitan belajar membaca Al-Qur'an.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang digunakan dalam penelitian menjawab pertanyaan penelitian, kerangka teori yang dipergunakan untuk memperkuat penjelasan yang dipakai dalam meliputi : “Studi Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang”.

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang digunakan dalam penelitian menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka teori yang dipergunakan untuk memperkuat penjelasan yang dipakai dalam meliputi: “Studi Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an adalah suatu usaha dari diri sendiri untuk mempelajari Al-Qur’an dengan baik dan benar berdasarkan tajwid maupun harakat.

Syaiful Bahri dan Aswan Zain mengatakan pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa.

As-Sayuti mengatakan bahwa Tajwid adalah hiasan bacaan, yaitu memberikan kepada setiap huruf hak-haknya dan urutan-urutannya serta mengembalikan setiap huruf kepada *makhraj* dan asalnya, melunakkan pengucapan dengan keadaan yang sempurna, tanpa berlebih-lebihandan memaksakan diri.

H. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan skripsi ini, sebagai bahan perbandingan ada beberapa tinjauan pustaka yang dipakai sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini antara lain:

Dalam Skripsi yang peneliti susun berbeda dengan skripsi yang telah ada, skripsi ini membahas tentang Bagaimana Studi Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Amrina Ika Hasdikurnita (2013) dalam Skripsinya yang berjudul *Pengaruh Penerapan Program Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SD Negri 4 Kec. Ilir Barat Kel. Bukit Lama Palembang* bahwa Membaca Al-Qur'an dengan Baik dan Benar sangatlah diperlukan. Adapun Aspek-aspek yang diperlukan yaitu Belajar Mengenal Huruf Hijaiyah, Meliputi Huruf Tunggal dan Huruf Sambung Awal, ditengah, diakhir, dan dirangkaian Kalimat atau Kata dan Jumlah Kalimat, Penguasaan Makhrudj yaitu Bagaimana Cara Mengucapkan dan Mengeluarkan Bunyi Huruf Hijaiyah dengan Baik dan Benar saat dibaca. Penguasaan untuk Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Hasil Penelitian 78 siswa terdapat 41% kategori sedang dan 12% kategori rendah.⁹

Persamaan dan perbedaan skripsi di atas dengan skripsi yang akan penulis teliti:

⁹Amrina Ika Hasdikurnita, *Pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SD Negri 4 Kec. Ilir Barat 1 Kec. Bukit Lama Palembang*, (Palembang: IAIN Raden Fath Palembang, 2013)

Persamaannya adalah skripsi diatas menjelaskan tentang pelaksanaannya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, karena pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sangatlah penting, agar dapat dijadikan pedoman hidup didunia maupun diakhirat. Hal ini menunjukkan bahwa skripsi-skripsi diatas menjadi pendukung skripsi ini yang penulis teliti yaitu Study Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas XI IPA 1 SMA Muahmmadiyah 1 Palembang.

Perbedaannya adalah pada skripsi tedahulu menjelaskan tentang kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an tidak dalam hal pelaksanaan pembelajarannya.

Dari beberapa penelitian di atas dapat ditegaskan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan jelas-jelas berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh para peneliti tersebut di atas, baik itu kajian, ruang lingkup, serta tempat penelitiannya pun berbeda, penelitian yang akan peneliti lebih memfokuskan kepada Studi Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan obyek yang diteliti ini, belum pernah diteliti sebelumnya.

I. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang di dasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapar diamati definisi operasional ini berisi kata-kata singkat yang penting dalam judul:

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun

2. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca Tulis Al-Qur'an ialah proses membaca dan menulis Al-Qur'an. Adapun pengertian dari Al-Qur'an adalah kalam Allah swt yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dimushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah. Beriman kepada Al-Qur'an adalah tergolong rukun iman. Al-Qur'an juga merupakan sumber hukum Islam yang menduduki peringkat teratas.

J. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman.¹⁰

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, karena kegiatan ini dilakukan di lingkungan sekolah. Penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif, disebut dengan penelitian kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif dan data kualitatif tidak memakai angka tetapi penjabaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

b) Pendekatan Penelitian

pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan

¹⁰Cholid Narbuko Dkk, *Metode Penelitian*, Meode Penelitian, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) hlm. 3

mendeskrifsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kualitatif dan positivismenya.¹¹ Pendekatan kualitatif yang dimaksud adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian di mana terdapat sebuah peristiwa di mana peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian, kemudian hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata.

2. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Jenis data kualitatif adalah data yang berupa pendapat sehingga tidak berupa angka tetapi berupa kata-kata atau kalimat.¹² Data yang diperoleh dari narasumbernya secara langsung, yang diamati dan dicatat, khususnya data sekolah, guru PAI dan siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak terkait dengan penelitian.

b) Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data berdasarkan sumbernya.¹³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Untuk memperoleh data yang relevan dalam

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 85

¹² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm. 16-17

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 15

penelitian ini, maka diperlukan data primer, data primer yaitu data yang bersumber dari lapangan penelitian khusus, berdasarkan semua yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, sebagai data primer meliputi dari guru, siswa dan kepala sekolah, data skunder yaitu Observasi, Dokumentasi, Wawancara dan Tes.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

a) Metode observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁴

Dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan terhadap letak geografis, fasilitas dan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

b) Metode wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁵ Dalam hal ini penulis mewawancarai dengan

¹⁴*Ibid*, hlm 70

¹⁵*Ibid*, hlm. 83

bapak kepala sekolah dan guru pengajar dan salah satu siswa di kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang, metode interview ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum dan pelaksanaan proses belajar baca tulis Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

c) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan tempat. Metode dokumentasi diperoleh dari staf pengajar dan TU yang dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh berbagai data atau informasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, berupa letak geografis, struktur pengurus, keadaan sekolah, buku harian, surat kabar, majalah, dan dokumentasi lainnya yang telah terjamin keakuratannya. Data-data tersebut tentunya yang relevansinya dengan masalah yang diteliti.

d) Metode Tes

Metode ini adalah bentuk tes lisan yang digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Tes lisan tersebut adalah siswi disuruh membaca dan menulis ayat Al-Qur'an yakni surat Al-Kafirun ayat 1-5 dan menyebutkan hukum-hukum bacaan yang diikfakan, diwaqafkan, karena dapat diinterpretasikan bahwa jika siswa dapat membaca dan

menyebutkan hukum tajwidnya dengan baik. Lancar dan benar sesuai dengan tajwid dan makharajul huruf, maka siswa tersebut termasuk dalam kategori baik dalam membaca Al-Qur'an.

4. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data dengan pendekatan kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

a) Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.¹⁶ Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dalam proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Sebelum peneliti memfokuskan reduksi data tersebut peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di SMA Muhammadiyah 1 Palembang untuk menentukan fokus apa yang akan diteliti, setelah observasi peneliti amati reduksi data diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah, dan guru Baca Tulis Al-Qur'an dan siswa. Dalam mereduksi data peneliti memfokuskan pada guru tersebut dalam Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan adakah

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2016), hlm.93

hambatan dalam pelaksanaan Pembelajaran serta faktor-faktor penghambat dan pendukungnya.

b) Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data merupakan penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁷ Penyajian data apa yang dilakukan guru tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Dilihat dari hasil penyajian data tersebut telah terjadi perubahan dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Adapun faktor penghambat dan pendukung guru dalam meningkatkan keterampilan bertanya siswa, sebab-sebab tersebut ditemukan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada guru Baca Tulis Al-Qur'an. Pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, dokumentasi dilakukan pada dokumen guru Baca Tulis Al-Qur'an dan proses pelaksanaan pembelajaran yang telah diterapkan di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

¹⁷ *Ibid.*, hlm.95

c) Penarik Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸ kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁹

Ketiga langkah tersebut di atas harus dilaksanakan secara beruntun dan seksama agar hasil temuan yang diperoleh dapat menggambarkan keadaan sebenarnya

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 99

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 99

K. Sistematika Pembahasan

Untuk Mempermudah pembahasan dan dalam penyampaian tujuan, pembahasan ini akan dibagi menjadi beberapa bab dan dibagi lagi atas beberapa sub bab. Adapun Sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pembahasan pada bab ini meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Teori, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, Pelaksanaan Pembelajaran, Pembelajaran baca tulis Al Qur'an. Dalam bab ini memuat tentang pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang meliputi: pengertian, fungsi dan tujuan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Bab III Keadaan Umum Lokasi Penelitian, Gambaran umum SMA Muhammadiyah 1 Palembang, dalam bab ini menyajikan tentang kondisi sebenarnya objek penelitian yang meliputi kondisi umum letak geografis, sejarah berdirinya.

Bab IV Analsis data. Dalam bab ini meliputi pengumpulan data serta interpretasi data penelitian.

Bab V Penutup. Dalam bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari penelitian beserta saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Menurut Abuddin Nata pembelajaran adalah sebagai usaha agar dengan kemauannya sendiri seseorang dapat belajar dan menjadikannya sebagai kebutuhan hidup yang tidak dapat ditinggalkan.²⁰

Menurut Prof. Dr. Sukintaka pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya. Jadi, di dalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua kejadian secara bersama, ialah pertama,

²⁰ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 205

ada satu pihak yang memberi dan kedua, pihak lain yang menerima. Oleh sebab itu, dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan terjadi proses intraksi edukatif.²¹

Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran adalah peroses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.

2. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses sudah tentu harus dapat mengembangkan dan menjawab beberapa persoalan yang mendasar. Keempat persoalan (tujuan, bahan, metode dan alat, serta penilaian) menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar-mengajar. Secara skematis keempat komponen tersebut adalah sebagai berikut :

a. Tujuan

Tujuan dalam proses belajar-mengajar merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pengajaran yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Tujuan ini pada dasarnya adalah rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus tercapai dan dimiliki siswa setelah mereka menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar

²¹ Sukinta, *Teori Pendidikan Jasmani, Filosofis, Pembelajaran dan Masa Depan*, (Bandung: Nusa Cendikia, 2004), hlm. 55

dalam proses pengajaran. Isi tujuan pengajaran pada intinya adalah hasil belajar yang diharapkan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka ada tujuan yang dibuat oleh guru, untuk mencapai tujuan pembelajaran maka guru harus memperhatikan beberapa hal antara lain:²²

- 1) Luas dan dalamnya bahan yang akan di ajarkan.
- 2) Waktu yang tersedia
- 3) Sarana belajar seperti buku pelajaran, alat bantu dan lain – lain
- 4) Tingkat kesulitan bahan dan tingkat permasalahan siswa

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dimulai dari seberapa luas dan dalam materi yang akan disampaikan, kemudian waktu, sarana atau alat bantu sampai dengan tingkat kesulitan materi dan permasalahan siswa.

b. Bahan

Tujuan yang jelas dan operasional dapat ditetapkan bahan pelajaran yang harus menjadi isi kegiatan belajar – mengajar. Bahan pelajaran inilah yang diharapkan dapat mewarnai tujuan, mendukung tercapai tujuan atau tingkah laku yang diharapkan untuk dimiliki siswa.

Menurut nana sudjana ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan bahan pembelajaran antara lain²³:

²² Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.

1. Bahan harus sesuai dan menunjang tercapainya tujuan
2. Bahan yang ditulis dalam perencanaan mengajar terbatas pada konsep saja sehingga tidak perlu ditulis secara rinci
3. Menetapkan bahan pembelajaran harus sesuai dengan urutan tujuan.
4. Urutan bahan hendaknya memperhatikan kesinambungan antara bahan yang satu dengan bahan yang lain.
5. Bahan disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang konkrit menuju yang abstrak.
6. Sifat bahan ada yang faktual dan ada yang konseptual, Bahan yang faktual sifatnya konkret dan mudah diingat, sedangkan bahan yang konseptual berisikan konsep – konsep abstrak dan memerlukan pemahaman.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ini salah satu faktor pendukungnya tercapainya tujuan yang diharapkan pada bahan pembelajaran dimulai dari materi yang sesuai sampai dengan bahan faktual yang bersifat konkret atau mudah diingat.

c. Metode

Metode dan alat yang digunakan dalam pengajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode dan alat berfungsi sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Metode dan alat yang digunakan harus betul – betul efektif dan efisien.

d. Media

Media dalam mengajar memegang peranan penting untuk membantu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Sebab

²³ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.

dengan adanya media, bahan yang akan disampaikan kepada siswa akan lebih mudah diterima dan dipahami siswa. Prinsip – prinsip menggunakan alat peraga menurut Nana sudjana adalah²⁴:

- 1) Menentukan jenis media dengan tepat.
- 2) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat.
- 3) Menyajikan media dengan tepat.
- 4) Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu.
- 5) tempat dan situasi yang tepat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media ini merupakan alat bantu untuk tercapainya tujuan pembelajaran. media ini harus sesuai dengan metodenya.

e. Penilaian

Untuk menetapkan apakah tujuan belajar telah tercapai atau tidak maka penilaianlah yang harus memainkan peran dan fungsinya. Dengan perkataan lain bahwa penilaian berperan sebagai barometer untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Itulah sebabnya fungsi penilaian pada dasarnya untuk mengukur tujuan. Beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam penilaian menurut nana sudjana antara lain²⁵:

- 1) Penilaian harus dilakukan secara berlanjut.
- 2) Dalam proses mengajar penilaian dapat dilakukan dengan tiga tahap yaitu Pre-test yaitu tes kepada siswa sebelum pelajaran dimulai, Mid-test yaitu tes yang diberikan pada pertengahan pelaksanaan

²⁴ *Ibid*, hlm. 104

²⁵ *Ibid.*, hlm. 117

pembelajaran dan Post-test yaitu tes yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung.

- 3) Penilaian dilakukan tidak hanya didalam kelas melainkan juga diluar kelas terutama pada tingkah laku.
- 4) Untuk memperoleh gambaran objektif penilaian sebaiknya dilakukan penilaian tes dan non tes.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa penilaian ini merupakan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Penilaian ini dilakukan dengan cara beberapa hal yang pertama penilaian harus dilakukan dengan lanjut, dengan tiga tahap yaitu pre-tes, mid-tes, post-tes, tingkah laku atau etika, penilaian ini tidak hanya dilakukan tes tetapi juga non tes.

B. Baca Tulis Al-Qur'an

1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an

Dari kata “baca” dan “tuliskan” yang berarti suatu kegiatan yang dilaksanakan secara berurutan yaitu menulis dan membaca.

Kata “Al-Qur'an” menurut bahasa artinya bacaan. Sedangkan menurut istilah adalah mukjizat yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW secara Mutawatir dan berangsur-angsur, melalui Malaikat Jibril yang dimulai dengan Surah Al-Fatihah dan di akhiri Surah An-Nas dan membacanya bernilai ibadah.

Menurut Muhadjir Sulthon, mengatakan bahwa sebenarnya belajar Baca Tulis huruf Al-Qur'an itu merupakan bagian dari pada belajar tersebut.²⁶

Baca Tulis Al-Qur'an ialah proses membaca dan menulis Al-Qur'an. Adapun pengertian dari Al-Qur'an adalah kalam Allah swt yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dimushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah. Beriman kepada Al-Qur'an adalah tergolong rukun iman. Al-Qur'an juga merupakan sumber hukum Islam yang menduduki peringkat teratas.²⁷

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa pengertian Baca Tulis Al-Qur'an suatu kemampuan yang dimiliki untuk membaca dan menulis kitab suci Al-Qur'an.

2. Fungsi Baca Tulis Al-Qur'an

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an berfungsi sebagai:

a. Pengantar

yaitu mengantarkan siswa untuk dapat mempelajari Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam.

²⁶ Muhadjir Sulthon, *Al Barqy (Buku Belajar Baca Tulis Al-Qur'an untuk TK, SD dan Madrasah Ibtidaiyah Bagi SLTA dan Orang Dewasa Memenuhi Sistem 8 jam)*, (Surabaya: Pena Suci, 1992), hal.vi

²⁷ Hasanudin, *Perbedaan Qira'at*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h. 1

b. Pengajaran

yaitu menyampaikan pengetahuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an pada siswa sehingga memiliki keterampilan dalam membaca menulis, merangkai dan menurai huruf-huruf Al-Qur'an.

c. Pengembangan

yaitu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan dan dikenal secara khusus, sehingga akan menunjang keberhasilan salah satu tujuan Pendidikan Agama Islam yakni siswa lulus atau tamat SMA dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa fungsi Baca Tulis Al-Qur'an dimulai dari mengantarkan siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an, menyampaikan ilmu pengetahuan tentang membaca dan menulis Al-Qur'an dan yang terakhir pengembangan, pengembangan ini maksudnya keberhasilan salah satu tujuan Pendidikan Agama Islam bahwa alumni dari SMA bisa membaca maupun menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

3. Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas bertujuan agar siswa memiliki keterampilan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.

4. Ruang Lingkup Baca Tulis Al-Qur'an

Ruang lingkup pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas meliputi:

- a. Membaca huruf Al-Qur'an
- b. Menulis huruf Al-Qur'an
- c. Merangkai huruf Al-Qur'an
- d. Mengurai huruf Al-Qur'an
- e. Tanda baca Al-Qur'an
- f. Tajwid

Dari penjelasan di atas bahwa ruang lingkup Baca Tulis Al-Qur'an di sekelolah menengah atas bisa membaca huruf Al-Qur'an, menuli, merangkai huruf Al-Qur'an serta tajwidnya.

5. Hambatan dalam membaca Al-Qur'an

- a. Perasaan menganggap sepele apabila sehari tidak membaca Al-Qur'an, sehingga berdampak tidak ada keinginan untuk segera kembali kepada Al-Qur'an.
- b. Lemahnya pemahaman mengenai keutamaan membaca Al-Qur'an. Sehingga tidak termotivasi untuk mujahadah dalam istiqomah membaca Al-Qur'an.
- c. Tidak memiliki waktu wajib bersama Al-Qur'an dan terbiasa membaca Al-Qur'an sesempatnya, sehingga ketika merasa tidaknyaman sempat ditinggalkanyalah Al-Qur'an.
- d. Lemahnya keinginan untuk memiliki kemampuan ibadah ini, sehingga tidak pernah memohon kepada Allah agar dimudahkan tilawah Al-Qur'an setiap hari. materi do'a hanya berputar-putar pada kebutuhankeduniaan saja.
- e. Terbawa oleh lingkungan di sekelilingnyayang tidak memiliki perhatian terhadap ibadah Al-Qur'an ini. Rasulullah bersabda: "kualitas dien seseorang sangat tergantungpada teman akrabnya."
- f. Tidak tertarik dengan majelis-majelis yang menghidupkan Al-Qur'an. Padahal menghidupkan majelis-majelis Al-Qur'an adalah cara yang

direkomendasikan rasulullah agar orang beriman memiliki gairah berinteraksi dengan Al-Qur'an.²⁸

6. Keutamaan membaca Al-Qur'an

Membaca berarti “melihat”, mengerti dan dapat melisankan sesuatu tulisan²⁹. Dengan demikian membaca Al-Qur'an artinya melihat mengerti dan melisankan suatu ayat Al-Qur'an yang tercantum dalam Al-Qur'an.

Dalam ajaran Islam membaca Al-Qur'an dipandang suatu ibadah, bahkan merupakan salah satu tugas penting bagi setiap muslim. Hal ini dikarenakan dengan membaca Al-Qur'an banyak sekali manfaat yang akan diperoleh, diantaranya: menentramkan jiwa, menjernihkan pikiran dan melebutkan hati. Dalam Al-qur'an banyak disebutkan anjuran agar setiap orang mendengar bacaan Al-Qur'an, antara lain: Al-A'raf ayat 204:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ٢٠٤

Artinya: *Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.*³⁰

Adapun maksudnya adalah jika dibacakan Al-Qur'an diwajibkan mendengar dan memperhatikan sambil diam, baik dalam shalat maupun di luar shalat, terkecuali dalam shalat berjamaah ma'mum boleh membaca Al-fatiha sendiri waktu membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

²⁸ [http, blogspot.com](http://blogspot.com) hambatan membaca Al-Qur'an di akses , rabu-09-2017

²⁹ KHQ. Shaleh, *Ayat-ayat Hukum*, (jakarta : Bulan Bintang, 1971), hlm. 16

³⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Gema Risalah, 1992), hlm. 597

Dari ayat ini dapat dipahami bahwa orang yang membaca dan yang mendengar bacaan Al-Qur'an sangat mulia disisi Allah dan akan mendapat rahmatnya. Mengingat pentingnya membaca Al-Qu'ran bagi manusia, maka ajaran islam menyatakan bahwa mengajar anak membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan kewajiban orang tua terhadap anaknya.

7. Macam-Macam Cara Membaca Al-Qur'an

Selain itu membaca Al-Qur'an juga tidak terlepas hubungannya dengan masalah tempo. Ada empat tingkatan (tempo) yang telah disepakati oleh ulama qira'ah, yaitu:

- a. At-Tartil, yaitu bacaan lambat, dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmu tajwid dan mentadaburkannya. Bacaan ini adalah yang paling bagus karena dengan bacaan inilah Al-Qur'an
- b. diturunkan.
- c. At -Tahqiq, Yaitu bacaan yang lebih lambat dari pada tartil, yang lazim digunakan untuk mengajarkan Al-Qur'an dengan sempurna.
- d. Al-Hadr, Yaitu bacaan yang dilakukan dengan cepat dan tepat memperaktikkan tajwidnya.
- e. At-Tadwir, Yaitu bacaan yang tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, pertengahan antara Al-Hard dan At-Tartil.³¹

8. Adab-adab membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai kitab suci atau wahyu Illahi yang mempunyai adab-adab tersendiri bagi orang-orang yang membacanya. Adab-adab itu sudah diatur dengan sangat baik, untuk penghormatan dan keagungan terhadap Al-Qur'an.

³¹ Muhammad Izzuddin, *Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Metode Tartil 12 Jam*, (Solo As-Salam, 2009), hlm. 38-39.

Adapun adab-adab bagi orang yang membaca Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut³²:

1. Membaca Al-Qur'an sesudah berwudhu karena ia termasuk zikir yang paling utama.
2. Membacanya ditempat yang bersih suci, untuk menjaga keagungan membaca Qur'an.
3. Membacanya dengan khushyuk, tenang dan penuh hormat.
4. Bersiwak(membersihkan mulut) sebelum mulai membaca.
5. Membaca *ta'awuz* (*A'uzu bilahi minasy syaitanir rajim*)
6. Membacanya dengan tartil yaitudenganbacaan yang pelan-pelan dan tenang.
7. Memikirkan ayat-ayat yang dibacanya dengan mengkonsentrasikan hati untuk memikirkan makna yang terkandung dalam ayat-ayatyang dibacanya.
8. Meresapi makna dan maksud ayat-ayat Qur'an yang berhubungan dengan janji maupunaancaman, sehingga merasa sedih dan menangis ketikamembaca ayat-ayat yang berkenaan dengan ancaman karena takut.
9. Membaguskan suara dengan membaca Qur'an karena Qur'an adalah hiasan bagi suara dan suara yang bagus merdu akan lebih berpengaruh dan meresap dalam jiwa.
10. Mengeraskan bacaan Qur'an karena membacanya dengansuara yang keras lebih utama.

C. Pembahasan Materi Baca Tulis Al-Qur'an

1. Pengertian Tajwid

Menurut bahasa tajwid adalah *tahsin*, yaitu memperbaiki atau mendatangkan bacaan dengan baik. Sebaliknya, menurut istilah, tajwid adalah ilmu yang memperbaiki cara mengucapkan huruf-huruf al-qur'an tentang tebal dan tipisnya, panjang pendeknya, sifat-sifatnya, dan hukum

³²Manna' Khalil al-Qattam, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, alih bahasa Mudzakir AS, cet 8, (Bogor: Pustaka Lintera Antar Nusa,2004), hlm.269-273

membaca huruf Hijaiyah bila bertemu dengan huruf yang lain sehingga menjadi suatu bacaan yang baik.³³

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian tajwid adalah ilmu yang dipergunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (makharijul huruf), sifat-sifat huruf dan baca-bacaannya.

2. Tujuan dan Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

a. Tujuan Ilmu Tajwid

1. agar tidak ada kesalahan dalam membaca ayat-ayat al-Qur'an
2. agar ayat-ayat yang dibaca sesuai dengan ketentuan-ketentuan bahasa Arab, baik cara pengucapan huruf, sifat-sifat huruf, dan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh ulama ahli Qurro.³⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan ilmu tajwid ini merupakan tidak ada kesalahan dalam membaca ayat Al-Qur'an dan sesuai panjang pendeknya atau tajwid dengan baik dan benar.

b. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Mempelajari ilmu tajwid hukumny fardu kifayah, tetapi mengamalkan serta membaca Al-Qur'an dengan baik (bertajwid) adalah fardu a'in.

³³ Jalaluddin As-Sayuthi, *Alltqan fi 'Ulum Al-Qur'an*, (Surakarta: Indiva Pustaka), hlm. 402

³⁴ Jalaluddin As-Sayuthi, *Alltqan fi 'Ulum Al-Qur'an*, (Surakarta: Indiva Pustaka), hlm. 402

3. Huruf Hijaiyah

a. Pengertian Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah adalah kumpulan huruf-huruf Arab yang berjumlah 29 huruf. Huruf-huruf inilah yang terpakai dalam Al-Qur'an dan dikenal pada masa sekarang.³⁵

4. Hukum Nun Sukun dan Tanwin

Hukum nun sukun dan tanwin terbagi menjadi empat, yaitu:

a. Izhar

Menurut bahasa *izhar* adalah jelas atau tampak. Sebaliknya, menurut istilah adalah melafazhkan huruf *izhar* dari *makhraj* dengan suara jelas atau terang dengan tanpa disertai mendengung (*bilaghunnah*). Jadi, *izhar* artinya jelas (terang), yaitu apabila *nun mati* atau *tanwin* bertemu dengan huruf halqi هـ ح ج ع غ هـ harus wajib dibaca *izhar*.

b. Idgham

menurut bahasa, *idgham* adalah memasukkan sesuatu kepada sesuatu. Sebaliknya, menurut istilah *idgham* adalah bertemunya huruf yang mati dengan huruf yang hidup sehingga ketika dibaca akan serupa dengan huruf yang bertasydid.³⁶

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan*, (Ensiklopedi Islam Jilid 1, 2007), hlm. 151

³⁶ A. Muhaimin Zen, *Bimbingan Praktis Menghapal Al-Qur'annul Karim*, (Jakarta: PT. Al-Husna Zikra, 1996), hlm. 15

Bacaan idgham dibagi menjadi 2 macam, yaitu sebagai berikut:

1. *idgham bighunnah*, artinya dengan dengung, yaitu apabila ada *nun mati* bertemu dengan salah satu huruf $ي م ن و$, maka harus dibaca *idgham bighunnah*.
2. *idgham bilaghunnah* artinya tanpa dengung, yaitu apabila *nun mati* atau *tanwin* bertemu dengan huruf $ل ر$, maka harus dibaca *idgham bilaghunnah*.

c. Iqlab

Menurut bahasa *iqlab* adalah membalik atau menukar. Sebaliknya, menurut istilah, *iqlab* adalah menjadikan huruf pada tempatnya huruf lain disertai dengan dengungan (ghunnah). Apabila ada *nun mati* atau *tanwin* bertemu dengan huruf $ب$ cara membacanya huruf pertama yang berupa *nun mati* atau *tanwin* diganti atau ditukar menjadi suara mim karena bertemu dengan huruf.³⁷ jadi, *iqlab* artinya mengubah (mengganti) bacaan *nun mati* atau *tanwin* bertemu dengan 1 huruf yaitu $ب$, maka bacaan *nun mati* atau *tanwin* tadi dibaca mim, dan biasanya dalam Al-Qur'an sekarang ini di atas huruf ba' ditambah kan huruf mim yang kecil sebagai menanda berguna mengingatkan terhadap hukum *iqlab*.

³⁷ M. Hamid, *Fasih Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Platinum, 2013), hlm. 87

d. Ikhfa'

Ikhfa' artinya menyamarkan, yaitu apabila ada *nun mati* atau *tanwin* bertemu dengan salah satu huruf yang ada dalam syair dibawah

وَ تَتَجَدَّذَّرْ سَشَّ صَّ ضَ طَ ظَ فَ قَاكَ

Dari penjelasan di atas bahwa hukum nun sukun dan tanwin terbagi menjadi empat yaitu izhar, idgham, iqlab dan ikhfa.

D. Kemampuan Membaca dan Penulis Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan membaca Al-Qur'an

membaca merupakan ucapan lafadz bahasa lisan menurut peraturan-peraturan tertentu. Kata baca dalam bahasa Indonesia mengandung arti: melihat, memperhatikan, serta memahami isi yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.³⁸

Menurut Tarigan yang di kutip kembali oleh Dalman membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata /bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.³⁹

Haris dan Sipay mengemukakan bahwa kemampuan membaca mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat. Kemampuan

³⁸Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 664

³⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca*,(Jakarta:PT Raja Grafindo, 2013), hlm 7

membaca menjadi semakin penting karena kehidupan masyarakat juga semakin kompleks. Kemajuan di bidang industry dan teknologi memerlukan orang yang berpendidikan khusus di bidangnya. Untuk itu diperlukan orang yang mempunyai kemampuan daya baca yang tinggi untuk mengkaji dan mendalami ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Ellis beliau berpendapat bahwa dalam masyarakat yang secara sederhana diasumsikan seluruh anggota menentukan tingkat membaca orang itu baik kecepatan, minat, frekuensi, maupun tingkat membacanya.⁴⁰

Pengertian lain dari membaca adalah mengucapkan sesuatu yang sekiranya telinga orang yang mengucapkannya bias mendengar perkataan yang sedang ia ucapkan. Membaca dengan suara keras adalah bacaan yang bias didengarkan oleh orang yang bias didengarkan oleh orang yang mengucapkan, tetapi orang yang berada didekatnya tidak dapat mendengarkan secara jelas.⁴¹

Membaca merupakan kegiatan melapalkan huruf dan peristiwa psikologis serta fisiologis yang bersifat individual. Unsur utama membaca adalah otak, mata hanya alat yang mengantarkan gambar ke otak. Cahaya dari bacaan (tulisan) masuk melalui selaput bening (kornea mata), kemudian disalurkan oleh selaput pelangi dan terjadilah gambaran pada Retina itu yang terdiri dari berjuta-juta reseptor cahaya yang mengubah energi cahaya

⁴⁰Rudy S. Iskandar, *Pengenalan Tropografi*, (Tampa Tempat: Pusat Perbukuan 2002), hlm 17

⁴¹Muklisoh Zawawie, *P-M3 Al-Qur'an*, (Solo: Tinta Medina, 2011), hlm. 26

menjadi syaraf dan disampaikan ke otak, syarat-syarat itu berjumlah 10 juta dicetak dan direkan menjadi gambar oleh selneoren, dan disinilah terjadi proses membaca. Dalam proses ini tidak hanya terjadi proses psikologis yaitu bekerja alat-alat ucap sewaktu membaca, selain alat produksi suara, hal-hal grafis juga berperan yaitu besar, bentuk dan jenis huruf, gambar atau kertas. Seperti yang disebutkan diatas membaca merupakan peristiwa individual.

Menurut Sabri kata membaca merupakan kata kerja yang memiliki arti melihat, serta memaknai isis dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.⁴² Adapun pengertian membaca menurut Tinker adalah kegiatan yang melibatkan simbol-simbol yang dicetak atau ditulis. Sedangkan Kartina De Hirset menyatakan bahwa kegiatan membaca adalah jawaban yang berhasil terhadap bentuk visual dari bahasa. Atas dasar dua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah menciptakan pengertian atas rangkaian bahasa tercetak atau tertulis.⁴³

Kemampuan membaca Al-Qur'an sesungguhnya dapat dilihat dari aspek apakah seseorang sudah benar atau belum, benar dalam arti sudah sesuai dengan aturan membaca Al-Qur'an yang dalam hal ini sesuai dengan ilmu tajwid yaitu ilmu untuk membaca Al-Qur'an, kemampuan semacam ini dapat dikategorikan kemampuan dasar, sedangkan kemampuan dalam

⁴² Alisuf Sabri, *Buletin Mimbar Agama dan Budaya*, (jakarta IAI, 2004), hlm 14

⁴³ Rudy. S. Iskandar, *Pengenalan Tipografi*, (Tampa Tempat: Buletin Pusat Perbukuan, 2002), hlm. 17

pemahaman yang lebih luas dapat di artikan selain membaca sudah sesuai dengan tajwid juga menggunakan seni tetapi pada tahap ini tentu bukan ukuran indikator untuk anak yang masih dalam tahap belajar.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, kemahiran seseorang melafazkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan sempurna menurut ukuran ilmu tajwid dan mazhab qiroah.⁴⁴ karena itu seseorang yang berkemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar berarti dia juga harus dapat melafazkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul hurufnya serta mengerti dan dapat menerapkan hukum tajwid, kesimpulan ini telah memuat kriteria utama seseorang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar seperti yang dijelaskan lebih jauh oleh Otong tentang Indikator dan ciri-ciri seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an.

2. Pengertian Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Menulis adalah kegiatan menuangkan simbol huruf, sedangkan huruf adalah bentuk-bentuk yang merupakan lambangbunyi seperti “a” dari alat bunyi yang berada dalam rangka mulut dengan mulut dibuka lebar, sedangkan huruf “b” adalah lambang bunyi jika bibir atas dan bawah ditentukan.⁴⁵ Jadi, menuangkan menulis adalah menuangkan symbol lambing

⁴⁴Otong Surasman, *Metodologi Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Jakarta : Gema Insani, 2002), hlm. 29-62

⁴⁵Rudy S, Iskandar, *Pengenalan Tipografi*, (Tanpa Tempat:Buletin Pusat Perbukuan, 2002), hlm.27

dan bunyi. Kata tulis merupakan kata kerja yang memiliki arti melambungkan apa yang dilihat atau didengar baik berupa huruf maupun angka.⁴⁶

Dasar-dasar menulis secara umum sama dengan membaca. Perbedaannya terletak hanya pada prosesnya saja, jika pada proses membaca retina mata mengubah energy cahaya menjadi syaraf yang disampaikan ke otak kemudian direkam dan dicetak kedalam syaraf alat ucap yang kemudian terjadilah peristiwa membaca.

Sementara itu, pada proses menulis setelah diproses oleh otak disampaikan kesyaraf motoric yang menggerakkan reflek gerak tangan, dan terjadilah menulis. Menulis pun merupakan peristiwa individual, dan apabila perkembangan mata seseorang terganggu maka perkembangan dan kemampuan menulisnya akan terganggu pula.⁴⁷

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Kemampuan menulis Al-Qur'an adalah kemampuan mengenal menuliskan huruf-huruf hijaiyah (ayat-ayat Al-Qur'an) dengan makhraj dan tanda baca yang benar dan mampu membedakan dan melafazkan bacaan-bacaan yang panjang dan pendek serta mampu menulis huruf-huruf hijaiyah tersebut pada posisi awal, tengah dan akhir kata apabila telah dirangkai (disambung) menjadi ayat-ayat

⁴⁶Alisuf Sabri, *Buletin Mimbar Agama dan Budaya*, (Jakarta: IAI, 1991), hlm.14

⁴⁷Rudi Iskandar, *Pengenalan Tipografi*, (Tanpa Tempat: Buletin Pusat Perbukuan, 2002), hlm. 28

Al-Qur'an. Menulis Al-Qur'anpun harus berpegang dengan prinsip pengajaran Al-Qur'an, yaitu:

- 1) Prinsip hiwar Qurani dan Nabawi
- 2) Kisah Qurani dan Nabawi
- 3) Amsal Qurani dan Nabawi
- 4) keteladanan
- 5) Pembiasaan
- 6) Ibadah dan Man'izah
- 7) Targhib dan Tarhib.⁴⁸

Menulis dalam kamus bahasa Indonesia adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan alat tulis (pena). Huruf-huruf dalam Al-Qur'an adalah kumpulan huruf Arab yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an, sehingga yang dimaksud dengan menulis Al-Qur'an adalah menulis huruf hijaiyah atau huruf Arab yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku atau sesuai dengan teks aslinya (teks Al-Qur'an).

⁴⁸Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulis, 2005), hlm. 216

BAB III

DESKRIFSI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Profil Lengkap SMA Muhammadiyah 1 Palembang

1. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Palembang pada Bulan Agustus tahun 1956, Pendiri SMA Muhammadiyah 1 Palembang atas dasar gagasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Palembang Bangka yang sekarang menjadi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera selatan (PWM). Semula SMA Muhammadiyah 1 Palembang menempati Gedung sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Bukit Kecil Palembang. Kemudian pada tahun 1958 dipindahkan ke PGA Negeri Jalan balada yudha Km 4,5 Palembang dengan waktu belajar siang (sore) hari selama 10 tahun . Kemudian pada tahu 1968 SMA Muhammadiyah 1 Palembang berpindah lagi kegedung SMA Negeri 3 Palembang jalan Jenderal Sudirman Km 3,5 Palembang dengan waktu belajar tetap sore hari sampai tahun 1980.

Sebelumnya tahun 1978 atas saran dan petunjuk Bapak M. Saeri, Kepala Bidang Pendidikan menengah umum Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera selatan mengusulkan kepada SMA Muhammadiyah 1 Palembang untuk membangun gedung sendiri. Kemudian pada bulan juli 1980 atas persetujuan pengurus Muhammadiyah Kodya Palembang dibangunlah tiga lokal belajar diatas tanah milik Persyarikatan

Muhammadiyah, Akhirnya pada tanggal 15 Januari 1981 keluarlah ijin operasional dari Kantor Wilayah Debdikbud Sumatera Selatan Bidang Pendidikan Menengah Umum (PMU) Nomor 005/1956.

SMA Muhammadiyah I Palembang dari tahun 1971 telah melaksanakan ujian sendiri dengan status SMA swasta terdaftar. Kemudian pada tahun 1985 SMA Muhammadiyah berstatus DISAMAKAN berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 077/C/Kep/I/1985 tanggal 17 Januari 1985. Lima tahun kemudian kembali di akreditasi, berdasarkan Piagam Dirjen Dikdasmen Depdikbud Nomor: 009/C/Kep/I/1990 tanggal 24 Januari 1990 SMA Muhammadiyah 1 Palembang tetap berstatus DISAMAKAN dan yang ketiga SMA Muhammadiyah 1 Palembang tetap berstatus DISAMAKAN berdasarkan Piagam Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah No. 37/C/Kep/MN/1996 tanggal 26 Maret 1996. SMA Muhammadiyah 1 Palembang kembali diakreditasi oleh Badan Akreditasi Sekolah Nasional dan mendapat predikat “ Terakreditasi A” berdasarkan surat No. 11.00.Ma 0005.05 tanggal 31 Desember 2005, Kemudian pada tanggal 9 Nopember 2011 kembali mendapatkan Akreditasi A dari Badan Akreditasi Sekolah Nasional Nomor : Ma. 011030.⁴⁹

⁴⁹ Sumber Data, *Dokumentasi Kepala Tata Usaha SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Tahun 2017/2018

2. Letak Geografis SMA Muhammadiyah 1 Palembang

SMA Muhammadiyah 1 Palembang terletak di Jalan Balayudha No. 21A Kelurahan Ario Kemuning Kecamatan Kemuning Kota Palembang 30128 Sumatera Selatan. Untuk lebih jelasnya letak geografis SMA

Letak SMA Muhammadiyah 1 Palembang cukup strategis, karena dekat dengan perumahan penduduk sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan ataupun jalan kaki.

3. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Adapun visi, misi dan tujuan SMA Muhammadiyah 1 Palembang adalah:⁵⁰

a. Visi

Terwujudnya kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dengan landasan nilai-nilai Al-qur`an dan sunnah serta menjadi sekolah berprestasi, Islami dan berkarakter serta berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah kepada Allah SWT.
- 2) Melaksanakan proses bimbingan belajar yang intensif untuk meningkatkan perolehan nilai UN dan UAS.

⁵⁰ Sumber data, *Dokumentasi Kepala Tata Usaha SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Tahun 2017/2018

- 3) Melaksanakan program pembelajaran yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di PTN dan PTS favorit.
- 4) Melaksanakan program pembelajaran yang mampu mengaktualisasi jati diri siswa yang unggul dalam bidang akademik.
- 5) Melaksanakan program pembelajaran yang mampu mengaktualisasi jati diri siswa yang unggul dalam bidang non akademik.
- 6) Melaksanakan pembelajaran berbasis TIK/ICT
- 7) Melaksanakan pembelajaran berwawasan lingkungan.

4. Tujuan Pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Palembang

1. Tujuan Jangka Panjang

Merujuk pada tujuan Pendidikan Nasional dan Tujuan Pendidikan Muhammadiyah maka tujuan pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Palembang dapat dirumuskan sebagai berikut:⁵¹

- a. Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, dan berakhlak mulia serta percaya pada diri sendiri serta bertanggung jawab.

⁵¹ Sumber data, *Dokumentasi Kepala Tata Usaha SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Tahun 2017/2018

- b. Menanamkan rasa cinta tanah air dan bangsa serta negara kesatuan Republik Indonesia atas dasar persamaan hak dan kewajiban, keanekaragaman suku bangsa, agama dan ras.
- c. Meningkatkan prestasi lulusan sehingga mampu bersaing dengan dengan lulusan SMA lain terutama dalam memasuki perguruan tinggi negeri dan swasta yang bermutu serta mampu bersaing dalam bursa tenaga kerja baik lokal, regional maupun global.
- d. Meningkatkan kemampuan berbahasa terutama bahasa Indonesia, bahasa Arab dan bahasa Inggris.
- e. Meningkatkan kualitas keterampilan siswa terutama dalam bidang seni, olah raga dan komputer.

2. Tujuan Jangka Pendek

- a. Siswa dapat melaksanakan sholat dan ibadah khusus lainnya secara tertib dan teratur berdasarkan tuntunan Islam seperti yang diajarkan di perguruan Muhammadiyah.
- b. Siswa semakin tertib dalam melaksanakan upacara bendera, peringatan hari-hari besar nasional dan keagamaan.
- c. Terjadinya peningkatan prestasi belajar dengan adanya peningkatan dengan adanya peningkatan kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap semester.
- d. Terbentuknya kelompok-kelompok belajar siswa yang gemar pada bidang atau mata pelajaran tertentu.

- e. Meningkatkan prestasi Ekstrakurikuler terutama yang telah mencapai level kota, provinsi dan nasional

5. Keadaan Guru dan Pegawai SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Dunia pendidikan guru memegang peran penting, guru adalah salah satu komponen dan syarat bagi berdirinya sekolah. Pendidik adalah pelaksana (tenaga) yang menyelenggarakan proses belajar mengajar dalam lembaga pendidikan, guru adalah pendidik profesional, karena secara profesional ia telah meletakkan dirinya menerina dan memikul sebagai tanggung jawab pendidikan. Untuk lebih jelasnya keadaan guru dan pegawai di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dapat dilihat dari tabel berikut ini.⁵²

Tabel. 3.2

Data Guru dan Pegawai SMA Negeri 5 Palembang

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	BIDANG STUDI
1	H. Rosyidi, M.Pd.	Kepala Sekolah	GTY	Geografi
2	Drs. H. M. Haitami, M.Pd.I	Wk.Kurikulum	DPK	Al-Islam
3	Dra. H. Musliha Fauzie	Wk.Kesiswaan	DPK	Al-Islam

⁵² Sumber data, *Dokumentasi Kepala Tata Usaha SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Tahun 2017/2018

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	BIDANG STUDI
4	Drs. A. Fauzie, M.Si	Wk.Sarana	GTY	Biologi
5	Drs. Sutarmanto, M.Si	Wk.Humas	GTY	Sosiologi/BK
6	Eddy Susanto, S.Ag	Wk.Ismuba	GTY	Al-Islam
7	Dra. Hj. Muhanifah Amin	Guru	DPK	Al-Islam
8	Drs. Effendi. As	Guru	DPK	Sosiologi/BK
9	Tuti Agustina, S.Pd	Guru	DPK	Biologi
10	Dra. Gustina Mazani	Guru	DPK	Bimbingan Konseling
11	Dra. Gita Hurustia, MM	Guru	DPK	Kimia
12	Waliyani, S.Pd	Guru	DPK	Bahasa Inggris
13	Marlinda, S.Pd	Guru	DPK	Ekonomi/Akuntansi
14	Eka Susilawati, S.Pd	Guru	DPK	Sejarah
15	Kuslimah, S.Pd, M.Pd	Guru	DPK	Sosiologi
16	Dra. Nafisah	Guru	DPK	Biologi
17	Dra. Masayu Amnah, M.M	Guru	GTY	Matematika
18	M. Mawardi, SH	Guru	GTY	Kewarganegaraan
19	Dra. Husnul Atika,	Guru	GTY	Bahasa Inggris

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	BIDANG STUDI
	M.Pd.			
20	Dra. Nasiroh, M.M.	Guru	GTY	Biologi
21	Dewi Mulyati, S.Pd, M.Pd	Guru	GTY	Bahasa Indonesia
22	Siti Fatimah, S.Ag	Guru	GTY	Al-Islam
23	Shanti Mayasari, S. Pd	Guru	GTY	Kimia
24	Basuki Widodo, S. Pd	Guru	GTY	Matematika
25	Aprilina, S. Si	Guru	GTY	Fisika
26	Ahmad Arif, S. Pd	Guru	GTY	Ekonomi/Akuntansi
27	Drs. Zainul Faned	Guru	GTY	Bimbingan Konseling
28	Fatra, S Si, S.Pd	Guru	GTY	Matematika
29	Murniyanti, S.Pd	Guru	GTY	Bahasa Indonesia
30	Drs. Amirudin Aziz, M.Si	Guru	GTY	Kemuhammadiyah
31	Ida Yani, S.Ag	Guru	GTY	Bahasa Arab
32	Islah Hayati S.Pd	Guru	GTY	Matematika
33	Linawaty, S.Ag	Guru	GTY	Bahasa Arab
34	Farlina Sari, SE	Guru	GTY	Ekonomi/Akuntansi

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	BIDANG STUDI
35	Wukir Tantri, S.Pd	Guru	GTY	Matematika
36	Silvia Andarini, S.Pd	Guru	GTY	Fisika
37	Pito Agustian, S.Pd	Guru	GTY	Bahasa Inggris
38	Windia Fenorida ,S.Kom	Guru	GTY	Prakarya / TIK
39	Muhammad Bustomi, S.Pd.I, M.Pd.I	Guru	GTY	Al-Islam
40	Solbiah, S.Pd	Guru	GTY	Bahasa Indonesia
41	Ria Wulandari, S.Pd	Guru	GTY	Bahasa Inggris
42	Ari Kristofer, S.Pd	Guru	GTY	Geografi
43	Yayat Jauhariati, SP	Guru	GTY	Biologi
44	Fatriani, S.Pd	Guru	GTY	Bimbingan Konseling
45	Sri Maryati, S.Pd	Guru	GTY	Biologi
46	Dra. Purwati	Guru	GTY	Bahasa Arab
47	Asril Sairi, S.Pd	Guru	GTY	Sejarah
48	Dra. Hj. Sumiati , M.Pdi	Guru	GTT	Al-Islam
49	Nailastri, S.Pd.	Guru	GTT	Bahasa Indonesia

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	BIDANG STUDI
50	Drs. Muhamad Yusup, M.Pd	Guru	GTT	Matematika
51	Drs. H. Kurdi Mufti	Guru	GTT	Kimia
52	Drs. Hj. Zazur Erwati	Guru	GTT	Bahasa Indonesia
53	Ummi Aryani, S.Pd	Guru	GTT	Bahasa Indonesia
54	Dra. Maisaroh Linda A.	Guru	GTT	Sejarah
55	Syaripuddin, S. Pd	Guru	GTT	Penjaskes
56	Fajrun Naja, S. Pd	Guru	GTT	Matematika
57	Drs. Aripin Arland	Guru	GTT	Biologi
58	Dra. Nurliati	Guru	GTT	Geografi
59	Lestari, S.Pd, M.Si	Guru	GTT	Geografi
60	Merie Siska, S.Pd	Guru	GTT	Bahasa Inggris
61	Satrianizila, S.Pd	Guru	GTT	Bahasa Indonesia
62	Wahyudin, S.Pd.I	Guru	GTT	Kemuhammadiyah
63	Hepi Yuspita, S.Pd	Guru	GTT	Biologi
64	Fany Markasidin, S.Pd	Guru	GTT	Penjaskes
65	Nurleni S.Pd	Guru	GTT	Seni Musik
66	Miftahuddin, S.Pd.I	Guru	GTT	Al-Islam
67	A.Akbar Aidil Adha,	Guru	GTT	Penjaskes

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	BIDANG STUDI
	S.Pd			
68	Prengki Arianto, S.Pd	Guru	GTT	Penjaskes
69	Merry Furnamasari, M.Pd	Guru	GTT	Kewarganegaraan
70	M. Yunus, S.Pd	Guru	GTT	Matematika
71	Husdaniati, S.Pd.I	Guru	GTT	Bahasa Arab
72	Oktaria Putri Utami, S.Pd	Guru	GTT	Bahasa Inggris
73	Arman, S.Pd	Guru	GTT	Sejarah
74	Shinta Yulanda, S.Pd	Guru	GTT	Sejarah
75	Mery Ramadhani, S.Pd	Guru	GTT	Kewarganegaraan
76	Febrianti, S.Pdi	Guru	GTT	BTQ
77	Fathimah, S.Pd	Guru	GTT	Kimia
78	Reby Desrizal P, S.Kom.	Guru	GTT	Prakarya/TIK
79	Ahmad Fitrayadi, S.Pd.i	Guru	GTT	BTQ
80	Drs. Baharuddin	Guru	GTT	Al-Islam
81	Agustriyanti, S.Pd	Guru	GTT	Ekonomi/Akuntansi
82	Sabar Sukoyo, S.T	Guru	GTT	Fisika

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	BIDANG STUDI
83	Trilius Septaliana KR, M.Pd	Guru	GTT	Matematika
84	Muhammad Wahyudi, S.Pd.I	Guru	GTT	BTQ
85	Suci Witriyanti, S.Pd	Guru	GTT	Seni Tari
86	Lidya Novira, S.Pd	Guru	GTT	Fisika
87	Nurus Saadah, S. Hum	Guru	GTT	Bahasa Arab
88	Riska Saraswaty, S.Pd	Guru	GTT	Prakarya
89	Neni Novita Sari, S.Pd	Guru	GTT	Prakarya
90	Kemas M. Ikmal, S.Pd	Guru	GTT	Sejarah Indonesia
91	Evin Sandita, S.Pd	Guru	GTT	Pend, Seni
92	Revi Februyani, S.Pd	Guru	GTT	Geografi
93	Septian Dini, S.Pd	Guru	GTT	Kimia
94	Farhan Amin, S.Kom	Guru	GTT	Prakarya
95	Karnedi, S.Pd.I	Guru	GTT	Al-Islam
96	Dwi Febriansyah, S.Pd	Guru	GTT	Penjaskes
97	Drs.I Gede Mandera, MT.	Guru	GTT	Kimia
98	Erma Septia Margareta,	Guru	GTT	Bahasa Indonesia

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	BIDANG STUDI
.				
	S.Pd			
99	M. Agus Arafat, S.Sos	Guru	GTT	Sosiologi

Sumber: Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1Palembang Tahun 2017/2018

Tabel. 3.3

Daftar Nama Tenaga Kependidikan SMA Muhammadiyah 1 Palembang

NO.	NAMA KARYAWAN	STATUS	JABATAN
1	Akhmad Tajir Hsy.	Pegawai Tetap	Kepala Tata Usaha
2	A. Rasyid Dimiati	Pegawai Tetap	Staf. Administrasi
3	Wastiah	Pegawai Tetap	Staf. Administrasi
4	Arfan	Pegawai Tetap	Kebersihan/Minuman
5	Ratih Kuntari, S. Sos	Pegawai Tetap	Staf TU
6	M. Yasir Arafat, SE	Pegawai Tetap	Pemb. Bendahara/Staf TU
7	Suwandi Hendra, SE	Pegawai Tetap	Bendahara
8	Iwan Supriadi, SH	Pegawai Tetap	Staf TU
9	Leni Rosdianah, S.Pd	Pegawai Tetap	Perpustakaan

10	Yusuf Abdullah	Pegawai Tetap	Keamanan
11	Brezi Susanto, A.Md	Pegawai Tetap	Lab. Komputer
12	Sri Mulyati,S.Pd	Pegawai Tetap	Perpustakaan
13	Rudi Husni	Pegawai Tetap	Kebersihan /Minuman
14	Vivin Septiyana, S.Pd	Tng Honorer	Staf TU
15	Madia Istika Yanhi Riyadi, S.Sos	Tng Honorer	Lab. Komputer
16	M. Indra Wijaya, S.Sos	Tng Honorer	Peg. Koperasi
17	M. Basit Assirri, S.Ag.	Tng Honorer	Adm. Ismuba
18	Taufik Lubis	Tng Honorer	Lab. Komputer
19	Roma Susanto	Tng Honorer	Sopir
20	H. Abdul Hamid	Tng Honorer	Keamanan
21	Marzuki HD.	Tng Honorer	Keamanan
22	Rebona Yusuf	Tng Honorer	Keamanan
23	Abdul Kadir	Tng Honorer	Keamanan
24	Faizar	Tng Honorer	Kebersihan /Minuman
25	Mastura	Tng Honorer	Kebersihan /Minuman
26	Ganda Yuhandra	Tng Honorer	Keamanan
27	Ahmad Ar	Tng Honorer	Kebersihan /Minuman

Sumber: Dokumentasi SMA Muhammadiyah IPalembang Tahun 2017/2018

6. Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Siswa merupakan salah satu komunitas penting bagi terlaksananya proses belajar mengajar di lembaga-lembaga pendidikan, baik yang bersifat formal maupun non formal, karena siswa merupakan perumpamaan dari bahan mentah yang harus diolah oleh pihak sekolah, yang dalam hal ini adalah guru agar mereka lebih mempunyai makna dan mendapatkan kemampuan khusus dan terampil dalam menghadapi kehidupannya.

Keadaan siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang untuk tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 1360 siswa yang terdiri dari 41 lokal. Dari 41 terbagi menjadi beberapa jurusan diantaranya kelas X Jurusan Ilmu Pengetahuan (IPA) ada 9 kelas, sedangkan Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ada 5 kelas. Untuk kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ada 8 kelas, sedangkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ada 5 kelas. Untuk kelas XII, jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ada 8, sedangkan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ada 6 kelas.⁵³

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting dan diperlukan. Karena tanpa sarana dan prasarana kegiatan apapun tidak

⁵³ Sumber data, *Dokumentasi Kepala Tata Usaha SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Tahun 2017/2018

akan terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁵⁴

SMA Muhammadiyah 1 Palembang sudah cukup baik, karena diantaranya terdapat beberapa fasilitas belajar yang sangat mendukung sudah tersedia seperti halnya tersedianya beberapa ruang laboratorium, ruang perpustakaan dan tersedianya pendingin yang memungkinkan siswa lebih nyaman dalam belajar.⁵⁵

8. Kegiatan Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dilakukan selama 6 hari dalam satu minggu. Kegiatan belajar mengajar dimulai dengan bertadarus al-Quran yang dilakukan semua siswa pada pukul 06.45 sampai dengan 07.00. Selanjutnya kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru dimulai pukul 06.45 sampai 15.00 untuk hari senin, selasa, dan rabu dengan dua kali istirahat. Kemudian untuk hari Sabtu kegiatan Ekstrakurikuler berakhir pada pukul 13.05 dengan satu kali istirahat. Dilanjutkan hari jum'at, kegiatan belajar mengajar berakhir pada pukul 10.45. Khusus untuk hari sabtu diperuntukan untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, kewirausahaan, dan kegiatan olahraga, serta ekstrakurikuler

⁵⁴ Sumber data, *Dokumentasi Kepala Tata Usaha SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Tahun 2017/2018

⁵⁵ Sumber data, *Dokumentasi Kepala Tata Usaha SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Tahun 2017/2018

rohis untuk mendukung kegiatan keagamaan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang.⁵⁶

⁵⁶ Sumber data, *Dokumentasi Kepala Tata Usaha SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Tahun 2017/2018

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 22 Januari 2018 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, untuk menganalisis pelaksanaan Pembelajaran dalam kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, adapun data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan observasi dan wawancara, terhadap siswa dan guru yang menjadi objek penelitian. Dan penelitian ini menggunakan metode observasi serta dokumentasi dalam mengumpulkan data kondisi lingkungan tempat penelitian guna untuk mengoptimalkan hasil penelitian yang diinginkan.

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan bahwa untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan Pembelajaran dalam kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, dan apa saja faktor yang menghambat dan pendukung siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, dapat diketahui dengan menganalisis data terhadap penelitian ini, yakni dengan mempersiapkan jawaban tes lisan dan tes tertulis Al-Qur'an kepada siswa.

Hasil dari tes lisan dan tertulis tersebut, dapat dianalisis dan diketahui kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, kemudian dari hasil

wawancara kepada siswa dan guru akan dipaparkan, sehingga terlihat dengan jelas upaya apa saja yang dilakukan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pembahasan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Pembelajaran dalam bahasa Inggris disebut *instruction*, sedangkan menurut istilah adalah setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru. pembelajaran adalah proses intraksi siswa dengan guru dan sumber belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan penguasaan dan kemahiran dan tabiat, serta pembentuka sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.

Sedangkan mempelajari Al-Qur'an adalah hukumnya adalah fardu kifayah, namun untuk membacanya memakai ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan fardu'ain.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mendidik, mengajar dan membimbing siswa ke jalan yang benar sesuai dengan ajaran Agama Islam itu sendiri yang berlandasan Al-Qur'an dan hadist.

Berdasarkan hasil pengamatan kemudian divalidasi dengan wawancara yang dilakukan dengan guru yang mengajar mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di peroleh keterangan tentang pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang⁵⁷ dalam pengamatan penulis mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an yang berlangsung dikelas, di mana diperoleh informasi bahwa ada sebagian siswa yang berjumlah 5 orang siswa yang berani tampil kedepan untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an tugas yang diberikan oleh guru. Pembelajaran yang dilakukan di kelas tersebut.

Ada juga yang harus diberikan motivasi terlebih dahulu yang masih berkaitan tentang materi Baca Tulis Al-Qur'an yang salah satunya materi pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya, ada juga salah satu siswa yang menggantung dan mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan gurunya yang didepan. Namun ada juga siswa yang sangat memperhatikan gurunya serta giat belajar dan menghafal ayat-ayat yang tersebut. Melihat dari hasil observasi bahwa pembelajaran Al-Qur'an masih belum maksimal, karena siswa ada yang rajin dan aktif dalam belajar dan ada juga siswa salah satu diantaranya terlihat malas hal ini menunjukkan pola pembelajaran belum maksimal.

⁵⁷ Observasi Selasa Tanggal 16 Januari 2018

Adapun Pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang adalah sebagai berikut:.

- a. Guru merapkan model yang pembelajaran Qira'ati, sehingga siswa aktif, kreatif, senantiasa inovatif pembelajaran menjadi efektif dan efisien dan siswa merasa senang pada saat pembelajaran.
- b. Guru menerapkan pendekatan yang berpusat pada siswa dan pendekatan yang berpusat pada guru.
- c. Guru menerapkan metode yang secara variatif yang dipandang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti metode ceramah dan metode insani.
- d. Selain strategi atau upaya yang telah dilakukan, guru selalu memberi contoh bacaan secara jelas sesuai dengan tajwidnya dan peserta didik menirukan berulang-ulang sampai bisa. Sehingga peserta didik dengan mudah dan senang hati menirukan apa yang dicontohkan.
- e. Guru memberi tugas hafalan yang diwajibkan untuk menghafal 1 juz yakni juz 30, namun mereka menghafal secara berangsur-angsur.

Dari pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dapat di simpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an merupakan guru menenrukan metode, model dan pendekatan yang tentuka oleh guru atau pendik. Siswa juga di tuntutan untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar berdasarkan tajwidnya dan juga menghafal Al-Qur'an 1 juzz yaitu juzz 30.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak H. Rosyidi, M.Pd di SMA Muhammadiyah 1 Palembang mengatakan:

“Strategi yang digunakan guru di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dalam Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an ini yang pertama memilih guru atau pendidik nya yang profesional dalam bidang Baca Tulis Al-Qur’an. yang kedua sarana dan prasarana harus cukup memadai. Yang ketika bagaimana pendidik atau guru tersebut bisa menyesuaikan metode dengan materi yang di sampaikan serta bisa membuat suasana dalam proses pembelajaran tersebut menyenangkan dan tidak tegang agar siswa tersebut lebih nyaman dalam belajar”.⁵⁸

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas dapat di analisis bahwa strategi yang digunakan guru di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang sudah baik, untuk pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an metode yang digunakan telah sesuai dengan materi yang di ajarkan serta sarana dan prsarana nya.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru Baca Tulis Al-Qur’an yaitu Bapak Basit Assiri, S.Pd.I di SMA Muhammadiyah 1 Palembang mengatakan:

“Pembelajaran yang dilakukan dalam baca tulis Al-Qur’an, sebelum pelajaran berlangsung siswa disuruh membaca dan menulis Al-Qur’an bersama-sama, serta harus mengetahui kaedah ilmu tajwid tanpa mengetahui kaedah ilmu tajwid seorang siswi tidak akan dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, karena dalam ilmu tajwid diajarkan cara-cara membaca dan menulis Al-Qur’an, mulai dari menguasai huruf hijaiyah terdahulu, Pengucapan huruf hijaiyah

⁵⁸ H. Rosyidi, M.Pd (Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang), Wawancara Senin tanggal 20 Januari 2018 pukul 08:15:00

bentuk huruf hijaiyah, jarak huruf, kecil huruf, besar huruf, baris, sampai tajwisnya atau hukum-hukum bacaanya.”⁵⁹

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas dapat di analisis bahwa pembelajaran Al-Qur’an di SMA Muhammadiyah 1 Palembang sudah cukup baik, karena seluruh siswa disuruh membaca dan menulis Al-Qur’an bersama-sama, serta siswa sudah mengetahui kaedah ilmu tajwid panjang pendeknya, tanpa mengetahui ilmu tajwid maka pembelajaran Al-Qur’an itu tidak akan menghasilkan hasil yang baik dalam membaca Al-Qur’an dan siswa juga bisa memahami bagaimana cara penulisan huruf hijaiyyah beserta penyebutan huruf hijaiyyah dengan baik dan benar .

Adapun hasil wawancara dari salah satu siswa di kelas XI IPA 1 yang bernama Putri Cahyani mengenai pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an yang menyenangkan dapat pula di lakukan dengan cara membuat kami tidak tegang dalam belajar yaitu dengan cara:

“ Dalam belajar sangatlah penting suasana yang sangat menyenangkan dan tidak tegang dengan begitu kami dapat dengan muda memahami materi yang dijelaskan oleh guru selain itu juga kami tidak bosan dalam belajar. Dan tidak ada faktor penghambat dalam proses pembelajaran Al-Qur’an .”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di analisis bahwa dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an hendaknya guru menciptakan suasana

⁵⁹Basit Assiri, S.Pd.I (Guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SMA Muhammadiyah 1 Palembang), wawancara tanggal 17 Januari 2018

⁶⁰Putri Cahyani, (selaku siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang), wawancara 19 Januari 2018, pukul 14-14:30

yang menyenangkan, agar siswa tidak bosan atau mengantuk saat belajar, selain itu juga guru hendaknya memperhatikan kesiapan siswa baik secara fisik siswa ataupun psikis siswa jika semua itu tidak diperhatikan maka pembelajaran Al-Qur'an tidaklah berjalan dengan baik karena memiliki kendala baik kesehatan tubuh siswa ataupun jiwa siswa, dalam pembelajaran jika guru tidak memperhatikan siswa maka akan terjadinya penyimpangan salah satunya siswa tidak mampu memahami materi yang diajarkan serta siswa tidak bersemangat dalam pembelajaran tersebut.

2. Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Baca tulis Al-Qur'an adalah penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, setiap muslim hendaknya tidak jemu untuk mempelajari ajaran Islam yang terkandung di dalamnya, karna Al-Qur'an adalah pendoman hidup dan petunjuk bagi umat Islam. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an adalah dapatnya siswi melisankan dan menuliskan apa yang tertulis dalam kitab-kitab suci Al-Qur'an dengan berdasarkan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang telah ditentukan.

Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada siswa berarti ada suatu indikasi bahwa siswa tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang diamatinya.

Dengan demikian maka kegiatan membaca dan menulis merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan potensi diri. Oleh sebab itu, peran guru mengajarkan membaca dan menulis di sekolah sangatlah penting.

Dalam hal membaca Al-Qur'an seseorang harus mengetahui kaidah dasar membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Membaca Al-Qur'an harus menggunakan tajwid yaitu suatu ilmu yang membicarakan peraturan-peraturan dan cara membaca Al-Qur'an dan memanjangkan yang harus dibaca panjang dan memendekkan yang harus dibaca pendek. Dengan menggunakan kaidah tajwid yang sesuai dengan aturan yang telah disepakati menurut para ulama, maka tingkat kelancaran membaca Al-Qur'an akan lebih mudah.

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang di bukukan, yang diturunkan Nabi Muhammad SAW sebagai suatu mukjizat, membacanya di anggap ibadah dan sebagai sumber utama agama islam.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di analisis dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan yang dimiliki siswa dalam membaca dan menulis dengan baik dan benar berdasarkan tajwid. Tidak hanya membaca saja namun juga diharapkan siswa mampu menulis dengan benar lafal dari ayat-ayat Al-Qur'an lalu bagaimana hubungan keduanya kemampuan tersebut. Untuk sementara peneliti dapat mengemukakan bahwa kedua perkataan

tersebut sangat erat hubungannya, karena merupakan dasar untuk membaca dengan baik adalah menulis, demikian pula sebaliknya bahwa dasar untuk menulis dengan baik adalah membaca secara teliti lebih dahulu.

Membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid dapat digolongkan menjadi 2 kemampuan yakni:

- a) Cara pengucapan yang benar, khususnya berkaitan dengan letak-letak huruf di posisinya (makhraj).
- b) Panjang pendek bacaan dan juga tentang huruf yang ada di posisi keadaan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengadakan tes lisan dan tes tertulis tentang kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an kepada 40 responden tes yang dilakukan oleh peneliti, inipun didukung oleh peran serta guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Maka pendapat tersebut juga menjadi pertimbangan penilaian dalam membaca dan menulis Al-Qur'an:

- 1) Makhraj yaitu cara pengucapan huruf
- 2) Panjang pendek bacaan
- 3) Washaf dan waqaf dan
- 4) Lagu atau irama
- 5) Bentuk huruf hijaiyyah
- 6) Sambung awal. Sambung tengah, dan sambung akhir.
- 7) Kerapian menulis huruf hijaiyyah
- 8) Kejelasan huruf

9) Baris huruf

10) Jarak huruf, besar huruf, kecil huruf.

Berdasarkan 10 kategori di atas peneliti mengadakan tes lisan dan tes tertulis dalam rangka untuk mengetahui Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dapat digunakan dua jenis teknik yaitu teknik tes lisan dan tes tertulis sebagaimana pendapat yang dikatakan bapak Basit Assiri, S.Pd.I

“Teknik tes lisan dan tes tertulis biasanya digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca dan menulis siswa tersebut, serta bagaimana kita mengukur hasil belajar siswa tersebut”.⁶¹

Tabel 3.1

**Hasil Nilai Tes Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an kelas XI IPA 1
SMA Muhammadiyah 1 Palembang**

NO	NAMA SISWA	NILAI				KE T
		MEMBACA	MENULIS	TAJWID	ME NGENAL HURUF	

⁶¹ Basit Assiri, S.Pd.I, (selaku guru Baca Tulis Al-Qur'an), wawancara tanggal 17 Januari 2018, pukul 13: 00-15:15

1	Annisa Tri Artuti	70	65	65	70	B
2	Aisyah Khairrunni a	60	65	35	80	C
3	Bagas Arya Tohpati	60	70	70	70	B
4	Desi Wulandari	80	75	60	60	C
5	Dafa Nabil Luthfi	50	65	55	55	C
6	Fajar Nur Huda	70	65	65	65	C
7	Gusti Diana Putri	65	65	55	60	C
8	Gilang Hadi Ramadhan	80	80	75	75	B
9	Intan	50	70	40	60	C

	Naalia					
10	Juniar Fitria	75	75	60	70	B
11	Jamil Hafizh	80	80	75	80	B
12	Kintan Apriani	80	80	80	80	B
13	M. Yuanshev a	70	65	75	70	B
14	M. Azhar	70	65	70	70	B
15	M. Farhan Wahyu Sakti	50	65	40	60	C
16	M. Rozak	50	65	35	60	C
17	Maharani Ayu Wulandari	85	75	80	80	B
18	Nasiva Salsabila Rahmadha	70	75	60	70	B

	ni					
19	Putri Kaneshia Rahmadin a	75	75	60	75	C
20	Putri Cahyani P.S	75	70	70	70	B
21	Putri Cahyani P.S	85	75	80	80	B
	Ramadan Kurnia Aidi	85	75	80	80	B
23	Putri Aisyah Oktarina	60	80	60	70	B
24	Rezka Anggraini	75	80	75	75	B
25	Salwa Azzahra	75	70	70	70	B

26	Sabrina Avia	70	70	70	70	B
27	Salfama Zahra	70	70	75	70	B
28	Shafia Nurul Latifah	80	75	80	80	B
29	Valya Dwi Amanda	70	75	75	75	B
30	Winda putri yUlianti	75	75	75	75	B
	Jumlah	2120	2155	1965	2125	
	Nilai Tertinggi	85	80	80	80	B
	Nilai Terendah	50	65	35	55	C

Berdasarkan hasil tes lisan dan tes tertulis di atas yang telah peneliti lakukan, mengetahui kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang di ketahui dari sampel sebanyak 32 orang

siswa dapat diketahui tingkat kemampuannya baca tulis Al-Qur'an yang tergolong tinggi terdapat 21 siswa, kategori sedang terdapat 2 orang dan kategori rendah terdapat 9 siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di analisis bahwa kemampuan membaca dan menulis siswa SMA Mhammadiyah 1 Palembang sudah cukup baik setelah di lakukan tes lisan dan tes tertulis untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, dari penyebutan huruf hijaiyah sampai ke hukum-hukum tajwid siswa sudah bisa memahaminya, namun ada juga sebagian siswi yang kemampuan membaca dan menulisnya kurang baik.

Selanjutnya dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru bidang pendidikan agama Islam, bahwa dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang dilaksanakan kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an satu minggu sekali.

3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat kemampuan siswa dalam Membaca dan Menulis Al-Qur'an kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

1. Faktor Pengambat

Dalam proses pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan ditemukan adanya hambatan-hambatan untuk tercapainya tujuan

peningkatan pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Basit, Adapun faktor-faktor penghambat kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an antara lain:

- a. Faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar atau faktor lingkungan yakni kondisi lingkungan sekitar siswa. Yakni orang tua dan faktor teman sebayanya
- b. Faktor internal, faktor yang berasal dalam diri siswa itu sendiri yakni kurangnya minat dalam membaca dan menulis Al-Qur'an⁶²

1) kurangnya minat dan kesadaran siswa untuk mempelajari Al- Qur'an.

Bila sejak kecil belum dibiasakan mempelajari Al-Qur'an, maka pada waktu dewasa cenderung kurang mengamalkannya. Selain itu juga ada sifat malas pada diri siswa untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, karena mereka lebih senang bermain dengan teman-temannya. Lingkungan seperti inilah yang memperbesar rasa malas siswa untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

2) faktor keluarga dan orang tua merupakan tangga pertama memberikan pendidikan agama terhadap anak. Keberhasilan pendidikan terhadap anak diawali dari pendidikan orang tuanya di rumah, baru sekolah dan masyarakat. *Ketiga*, faktor metode pengajaran, Dalam penyelenggaraan pengajaran Al-Qur'an seringkali pengajaran kurang berhasil dengan baik.

⁶²Basit Assiri, S.Pd.I, (selaku guru Baca Tulis Al-Qur'an), wawancara tanggal 17 Januari 2018, pukul 13: 00-15:00

Hal ini disebabkan kurang efektif dan kurang mengertinya guru terhadap metode yang tepat digunakan, maka pengajaran membaca dan menulis Al-Qura'an menjadi kurang berhasil.

- 3) faktor lingkungan, lingkungan yang di maksud disini adalah lingkungan tempat tinggal anak. Karena faktor lingkungan ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, anak yang hidup dan besar di lingkungan yang bernuansa agama akan memberi banyak keuntungan terhadap perkembangan anak. Lingkungan hidup anak sering di adakan pengajian, serta teman-teman anak bermain cenderung untuk perduli dengan pengajaran agama, niscaya anak akan hidup dalam nuansa yang Islami pula.
- 4) faktor pendidikan anak sebelumnya. Bila latar belakang pendidikan anak dari suatu lembaga yang tidak pernah mengajarkan membaca Alqur'an dan menulis Al-Qur'an , misalnya sekolah kristen, atau sekolah tersebut kurang memberikan perhatian terhadap baca tulis Al-Qur'an seperti sekolah umum, hal ini membuat anak cenderung kurang dalam penguasaan membaca dan menulis Al-Qur'an.⁶³

2. Faktor Pendukung

Peningkatan kegiatan pendidikan siswa diperlukan adanya faktor pendukung. Adapun yang disiplin yang dimaksud dengan faktor pendukung kegiatan pendidikan adalah komponen-komponen yang

⁶³*Ibid*, hlm 40

mendukung proses untuk pencapaian keberhasilan pendidikan baik yang menyangkut pada sarana atau prasarana pendidikan diantaranya yaitu terjadinya tenaga pengajar yang cukup.

Untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran maka pihak sekolah menyediakan tenaga pengajar yang cukup baik sesuai dengan bidang yang diajarkan serta latar belakang pendidikan.

Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan tersebut peneliti telah mempunyai beberapa alat perlengkapan seperti: Al-Qur'an, Al-Qur'an terjemahan, Jus Amma dan buku iqro' yang digunakan bagi siswa yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang bapak H. Rosyidi, M.Pd, ada beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut adalah:

- a. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup.
- b. Penerapan peraturan sekolah yang tegas dan disiplin
- c. Tersedianya tenaga pengajar ataupun pendidik yang sesuai dengan bidangnya dan latar belakang pendidikannya.⁶⁴

Dari beberapa penjelasan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dari kebijakan sekolah tersebut untuk menyediakan sarana dan prasarana, sekolah tersebut juga tegas dan

⁶⁴ H. Rosyidi, M.Pd, (Selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang), wawancara Senin tanggal 20 Januari 2018 pukul 08:15:00

disiplin serta adanya guru atau pendidik yang latar belakang pendidikannya yang sesuai dengan bidang mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Guru Baca Tulis Al-Qur'an bapak Basit Assiri, ada beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut adalah:

“Sebelum pembelajaran dimulai untuk memberikan motivasi oleh guru Baca Tulis Al-Qur'an maupun guru yang lainnya kepada seluruh siswa tersebut itu. motivasi tersebut sangatlah berpengaruh terhadap faktor pendukung bagi siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga mereka akan merasakan tergerak untuk tetap melaksanakan dan mengikuti kegiatan tersebut, dan akan bermanfaat untuk, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat dan terutama diri sendiri. Namun bukan hanya gurunya saja akan tetapi orang tuanya juga harus mendidik dan membina anaknya.”⁶⁵

Dari hasil wawancara dengan guru Baca Tulis Al-Qur'an dapat di simpulkan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an merupakan motivasi dari guru terutama guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan juga bagaimana orang tua untuk mendidik kearah yang lebih baik lagi agar siswa bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar berdasarkan tajwidnya.

⁶⁵ Basit Assiri, S.Pd.I, (selaku guru Baca Tulis Al-Qur'an), wawancara tanggal 20 Januari 2018, pukul 11: 00-15:15

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
 - a. Guru merapkan model yang pembelajaran Qira'ati, sehingga siswa aktif, kreatif, senantiasa inovatif pembelajaran menjadi efektif dan efisien dan siswa merasa senang pada saat pembelajaran.
 - b. Guru menerapkan pendekatan yang berpusat pada siswa dan pendekatan yang berpusat pada guru.
 - c. Guru menerapkan metode yang secara variatif yang dipandang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti metode ceramah dan metode insani.

Dari penjelasan tentang Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Palembang di atas maka dapat di simpulkan bahwa Guru menerapkan empat tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut serta guru menentukan model, metode dan juga pendekatan.

2. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswi kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang, tergolong Cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang dalam membaca dan menulis Al-Qur'an tergolong cukup baik.
3. Faktor penghambat.
 - a. Faktor internal dari dalam diri siswi, yakni siswa kurang bersemangat atau malas untuk membaca dan menulis Al-Qur'an.
 - b. Faktor eksternal dari luar diri siswa, yakni kondisi lingkungan siswa yakni kondisi lingkungan, keadaan sekolah yang membuat siswa kurang semangat dalam belajar.
4. Faktor pendukung
 - a. Tersedianya tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya dan latar belakang pendidikannya.
 - b. Penerapan peraturan sekolah yang tegas dan konsekuen terhadap siswa.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana

Dari beberapa faktor di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adanya faktor pendukung yakni tersedianya pendidik yang sesuai dengan bidangnya, dan tersedianya sarana dan prasarana. Tidak hanya faktor pendukung saja namun ada faktor penghambat yakni faktor internal dan eksternal.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dari uraian skripsi ini tentang Studi Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

1. Kepada siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang agar dapat lebih meningkatkan keaktifan dalam pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an setiap hari.
2. Kepada kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang, agar dapat lebih meningkatkan lagi membaca dan menulis Al-Qur'an siswa disekolah.
3. Kepada guru yang mengajar tentang baca tulis Al-Qur'an agar dapat meningkatkan aktifitas proses belajar di kelas.
4. Diharapkan semoga saran-saran ini dapat diterima oleh semua pihak sebagai korelasi untuk meningkatkan Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Dari beberapa saran yang telah dijelaskan di atas maka dapat di simpulkan bahwa sekolah SMA Muhammdiyah 1 Palembang lebih meningkatkan keaktifan dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- Anggara, Baldi. 2017. *Buku Dosen Pembina Baca Tulis Al-Qur'an*. Palembang: Noer fikri Offset.
- Al-Qattam, Manna'Khalil. 2004. *Studi Ilmu-ilmu Qur'an, alih bahasa Mudzakir AS*. Bogor: Pustaka Lintera Antar Nusa.
- As-Sayuthi, Jalaluddin. 2006. *Alltqan fi 'Ulum Al-Qur'an*. Surakarta: Indiva Pustaka.
- Departemen Agama. 1992. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Gema Risalah.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta:PT Raja Grafindo.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasdikurnita, Ika, Amrina. 2013. *Pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SD Negri 4 Kec. Ilir Barat 1 Kec. Bukit Lama Palembang. Palembang: IAIN Raden Fath Palembang*.
- Hasanudin. 1995. *Perbedaan Qira'at*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamid, Muhammad. 2013. *Fasih Baca Al-Qur'an*. Jakarta: Platinum.
- Izzuddin, Muhammad. 2009. *Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Metode Tartil 12 Jam*. Solo As-Salam.
- Iskandar, Rudy S. 2002. *Pengenalan Tropografi*. Tampa Tempat: Pusat Perbukuan.
- Muchtar, Alfatun. 2005. *Metodologi Studi Al-Qur'an Perprektif Metode Tafsir Tematik*. Palembang: IAIN RF Press.
- Mursalin, Adi. 2008. *Hubungan Sikap Siswa Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Al-Qur'an Dasar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Ethika Pakjo Palembang*. Palembang: IAIN Raden Fath Palembang.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Narbuko, Cholid. 2015. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulis.
- Sabri, Alisuf. 2004. *Buletin Mimbar Agama dan Budaya*. Jakarta IAI.
- Surasman, Ootong. 2002. *Metodologi Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*. Jakarta : Gema Insani
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugianto, Ilham. 2004. *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Mujahid Press.
- Sukinta. 2004. *Teori Pendidikan Jasmani, Filosofis, Pembelajaran dan Masa Depan*. Bandung: Nusa Cendikia.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penelitian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shaleh, KHQ. 1971. *Ayat-ayat Hukum*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Sulthon, Muhadjir.1992. *Al Barqy (Buku Belajar Baca Tulis Al-Qur'an untuk TK, SD dan Madrasah Ibtidaiyah Bagi SLTA dan Orang Dewasa Memenuhi Sistem 8 jam)*. Surabaya: Pena Suci.
- Ulfa, Shopwatul. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Surat Al- Maun melalui Metode Card Short kelas v di MI Al-Khoiriyah 3 Iir Palembang*. Palembang, IAIN Raden Fath Palembang.
- Zen, Muhaimin, Ahmad. 1996. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'annul Karim*. Jakarta: PT. Al-Husna Zikra.
- Zawawie, Muklisoh. 2011. *P-M3 Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina

DOKUMENTASI



PEDOMAN OBSERVASI

Hal-hal yang menjadi bahan observasi peneliti di lapangan antara lain sebagai berikut:

1. Letak dan keadaan geografis di SMA Muhammadiyah 1 Palembang
2. Keadaan kelas yang mengikuti mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an
3. Proses pelaksanaan pembelajaran yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

DOKUMENTASI

1. Profil SMA Muhammdiyah 1 Palembang meliputi: letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi dan lain sebagainya.
2. Tata tertib sekolah dan tata tertib kelas yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
3. Kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang merupakan strategi pengelolaan kelas.

PEDOMAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan proses penelitian yang akan peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang maka peneliti meminta tolong kepada Bapak/Ibu untuk bersedia di wawancarai guna memperoleh data yang valid tentang penelitian yang akan peneliti buat. Adapun judul dari penelitian peneliti yaitu “STUDI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR’AN DI KELAS XI IPA 1 SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG”

A. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang

1. Apa saja strategi yang digunakan guru di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?
2. Apakah ada faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an?

B. Siswa Yang Mengikuti Mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an

1. Apa kalian merasa senang saat belajar mata pelajaran Baca tulis Al-Qur’an?
2. Apakah alasan kalian senang mengikuti pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an?
3. Apakah ada kesulitan-kesulitan belajar mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an?
4. Apakah ada faktor penghambat dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an?

C. Guru Baca Tulis Al-Qur'an

1. Bagaimana pandangan Bapak tentang pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas XI IPA 1?
2. Bagaimana mengukur kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas XI IPA 1?
3. Apakah ada hambatan pada saat pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
4. Adakah upaya peningkatan yang perlu dilakukan di kelas XI IPA 1?

PEDOMAN TES

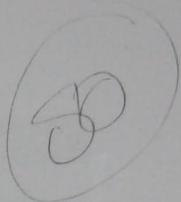
Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa/Siswi

1. Makhrajul Huruf (panjang pendek huruf)
 - a. Sebutkan dari ayat Al-Qur'an Surat Al- Kafirun ayat 1-6 Makhrajul Huruf dengan baik dan benar.
2. Hukum Bacaan Huruf (Tajwid)
 - a. Sebutkan hukum bacaan ayat Al-Qur'an yang terdapat dalam surat Al-Kafirun ayat 1-6

Tes Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siswa/Siswi

1. Bentuk huruf hijaiyah
2. Sambung awal huruf, sambung tengah huruf, sambung akhir huruf
3. Jarak huruf, besar huruf, kecil huruf
4. Kerapian menulis huruf hijiyah
5. Kejelasan huruf
6. Baris huruf

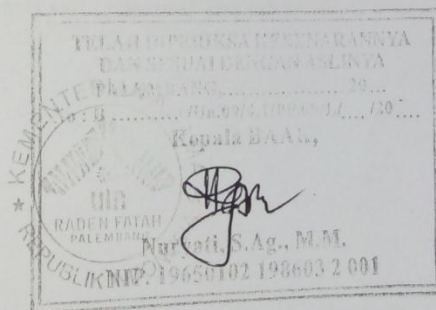
NAMA : Ramadan kurnia Aldi
 KELAS : XI IPA 1.



MATERI TES
 UJI KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN
 KELAS XI IPA 1 SMA MUHAMMADIYAH 1
 PALEMBANG

11M baca
 89

SURAH AL-KAFIRUN	HUKUM-HUKUM BACAAN	KETERANGAN
أَنبِئُوا	ikhfa	nun mati bertemu
يَوْمَئِذٍ	idgham bigunnah	sukun bertemu
الْكَافِرُونَ	mad Tabi'i wau. وَ	wau (و)
يَوْمَئِذٍ	mad Tabi'i ya. ي	ya (ي)
عِبْرَةٌ	mad Tabi'i ا	Alif (ا)
وَلِكُلِّ دِينٍ	mad Tabi'i ي	ya (ي)



BANK SUMSELBABEL
SYARIAH EN FATAH

Amarah Membangun Daerah
053RFTLYOL

PAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

Universitas : 0099 IAIN R.FATAH
Mahasiswa : 13210141
Mahasiswa : KIKI LESTARI
Program Bayar : SPP
Semester Bayar : GENAP
Tahun Angkatan : 2017
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : Pendidikan Agama Isl
Kode Induk Hhs : 13210141
Saluran Pembayaran :

SPP : 600,000 00
Referensi Code :
No Transaksi : Rp. 600,000.00
No Bank : Rp. .00
Total Pembayaran : Rp. 600,000.00

RUPIAH



[Handwritten signature]
Cantoran DL

Ini menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==
Jika Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337 =====



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor: *MA.017/06.12/PP.01.1/132/2013*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah *Megeri Sakatiga* menerangkan bahwa:

nama	: <i>KIKI LESTARI</i>
tempat dan tanggal lahir	: <i>Jukdadak, 20 Nopember 1993</i>
nama orang tua	: <i>Yusup</i>
nomor induk	: <i>9122</i>
nomor peserta	: <i>3-13-11-12-500-132-5</i>

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ogan Ilir, 29 Mei 2013
Kepala Madrasah,



M. A. Fajar, S.Pd, M.Pd.
NIP. *196811291997051005*

MA 060005902





KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 355276 website : www.radenfatah.uin-pal.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Kiki Lestari
 NIM : 13210191
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Studi pelaksanaan pembela Jaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang
 Penguji : Dra. Hj. Elly Manizar, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
		<ul style="list-style-type: none"> • Abstrak • Kerangka teori • Definisi operasional • Teknik Pengumpulan data • BAB II hal. 39-42 (tanpa Pembahasan tulisan) • BAB IV hal. 64 perbaiki Pelaksanaan Pembela Jaran • BAB IV Perbaiki faktor penghambat • BAB V Kesimpulan. 	
	21/5/2018	Perbaiki Pembahasan	
	21/5/2018	ace sudah di perbaiki & ul di pleat	

Palembang, 21 Mei 2018
 Dosen Penguji

Dra. Hj. Elly Manizar, M.Pd.
 195312031980032002





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : KIKI LESTARI
NIM : 13210191
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Studi Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang
Penguji : Sofyan, S.Ag, M.H.I

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	anda Tanggan Penguji
1.	11 Mei 2018	- ubah judul Stripes - kata paratig di ganti dg peneliti - latar belakang ms salah + dlm - masukkan tabel Struktur Sekolah - ubah core paratig an	☒ ☒ ☒ ☒
2.	14 Mei 2018	- ubah identifikasi ms salah - ubah batasan masalah - ubah Rumusan masalah - ubah tujuan penelitian - sistematika ubah - ubah konfusi	☒ ☒ ☒ ☒ ☒ ☒
3.	16 Mei 2018	Ace	☒

Palembang, 16 Mei 2018
Dosen Penguji

Sofyan, S.Ag, M.H.I,

NIP. 197107151998031001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126.
Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Kiki Lestari

Nim : 13210141

Munaqosyah Tanggal : 30 April 2018

Judul Skripsi : **STUDI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BACA
TULIS AL-QUR'AN DI KELAS XI IPA 1 SMA
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

Setelah memperhatikan dengan saksama skripsi tersebut diatas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/ petunjuk yang telah kami berikanlah. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau di jilid

Palembang, 25 Mei 2018

Ketua

H. Alimron, M.Ag

NIP: 19720213 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Kiki Lestari

Nim : 13210141

Munaqosyah Tanggal : 30 April 2018

Judul Skripsi : **STUDI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BACA
TULIS AL-QUR'AN DI KELAS XI IPA 1 SMA
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

Setelah memperhatikan dengan saksama skripsi tersebut diatas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/ petunjuk yang telah kami berikanlah. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau di jilid

Palembang, 30 Mei 2018

Sekretaris


Mardeli, M.A

NIP: 19751008 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. F. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG
 Nomor : B-3370/Un.09/IL/PP.009/5/2017

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk pelaksanaan tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
 7. Peraturan Menteri Keuangan No. 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 659B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

PERTAMA

- Menunjuk Saudara 1. Dr. Muh Mislar, M.Ag. NIP. 19630502 199403 1 003
 2. Drs. Herman Zaini, M.Pd.I NIP. 19560424 198203 1 003

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Kiki Lestari
 NIM : 13210141
 Judul Skripsi : Hubungan Mata Pelajaran BTA (Bac: Tulis Al-Qur'an) dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Kelas XI IPA I SMA Muhammadiyah I Palembang.

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi dipaparkan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 8 Mei 2017

Dekan,

 Prof. Dr. F. Kasinyo Harto, M.Ag.
 NIP. 19109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-221/Un.09/II.I/PP.00.9/1/2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Palembang, 9 Januari 2018

Kepada Yth,
Kepala Kesbangpol Sum-sel

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Kiki Lestari
NIM : 13210141
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa jukdapak Kec. Tanjung Lubuk OKI
Judul Skripsi : Studi Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag. R
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Kepala SMA Muhammadiyah 1 Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Prof. K. H. Zainab Abidin, S.Pd, M.Pd, M.Pd.P
No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id



Pengelolaan Transaksi dan Akuntansi Penerimaan Anggaran Belanja
TBS
(Web dan Billing System)





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PALEMBANG
SMA MUHAMMADIYAH 1

TERAKREDITASI "A" (AMAT BAIK)

Jl. Balayudha No.21 A Km. 4,5 Palembang Telp./ Fax : 0711 - 411316
Website : smamsapalembang.sch.id Email : smamuh1_palembang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 53/KET/III.4.AU/F/2018

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Kota Palembang, Atas dasar surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor : B-221/Un.09/II.1/PP.00.9/I/2018 Tanggal 9 Januari 2018 perihal Mohon Izin Penelitian, atas nama :

- Nama : Kiki Lestari
N I M : 13210141
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

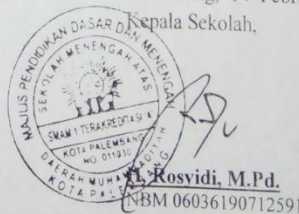
Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

“Studi Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Palembang, 14 Februari 2018

Kepala Sekolah,



M. Rosvidi, M.Pd.

NBM 06036190712591



SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

13
LESTARI

sebagai

PESERTA

kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter untuk melahirkan Mahasiswa yang Intelektual dan Religius Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang

2013
Rektor



Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, M.A.
Nip. 19571210198603 1 004



Ketua Pelaksana

Sufrianto
Nim. 091910064

Sekretaris Pelaksana

PANPEL
KETUPAT 2013
Syamsul Muliaf
Nim. 11210191

Setua Demai

Amran Marhamid
Nim. 09260003



SERTIFIKAT



No.: 010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

KIKI LESTARI

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEN (Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

yang telah mengikuti kegiatan tersebut dengan menandatangani daftar hadir yang Bermoral, Intelektual, dan Berkeadilan

di Palembang, pada tanggal

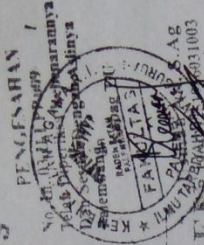
10 September 2013

NIM 10290017

Dekan
Fakultas Tarbiyah & Keguruan



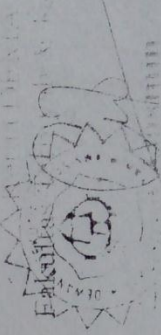
Dr. H. Kasinoy Hartono, M.Pd
NIP. 19710911199011004



ditandatangani oleh

Kiki Lestari
NIM. 12221094

Dekan
Fakultas Tarbiyah & Keguruan



NIM. 12221094

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Kiki Lestari

NIM : 1321014

PENGESAHAN
No. In. 03/II/PP/09
Telah Dipertahakan, Kebenarannya
Dapat Dipertahakan, Kebenarannya
Paling Tinggi



Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang



Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal: Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi
yang berjudul: "Studi Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas
XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Palembang" yang ditulis oleh saudara Kiki
Lestari NIM 13210141 sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

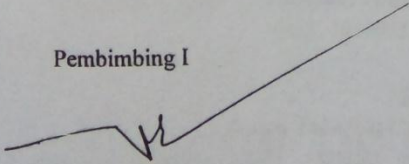
Demikianlah perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

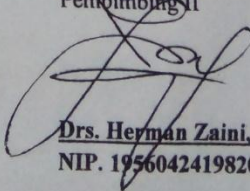
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 15 Februari 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muh Misdar, M.Ag
NIP. 196305021994031003


Drs. Herman Zaini, M.Pd.I
NIP. 195604241982031003




SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :
KIKI LESTARI
NIM : 13210141

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	
Microsoft Excel 2007	B	

PaLeMbaNg, 06 April 2015
Kepala Unit,

NIP. 19750522 201101 1 001




SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :
KIKI LESTARI
NIM : 13210141

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	
Microsoft Excel 2007	B	

PaLeMbaNg, 06 April 2015
Kepala Unit,

NIP. 19750522 201101 1 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Dengan Nama Allah SWT
 KULLIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
 TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B-1547/ Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Kiki Lestari

Tempat / Tgl. Lahir : Jukdadak, 20 November 1993
 NIM : 132410741
 Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Telah Melaksanakan Program Sertifikat Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal Februari s.d. 23 Maret 2017 di :
 Desa : Sebokor
 Kecamatan : Air Kumbang
 Kabupaten : Banyuasin
 Provinsi : Sumatera Selatan
 Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



PALEMBANG, 21 April 2017

Ketua

[Signature]

Syefriyeni, M.Ag

NIP. 19720901 199703 2 003

